

**MANAJEMEN PENGELOLAAN TABUNGAN POSKO  
KEADILAN PEDULI UMAT *HUMAN INITIATIVE* DALAM  
DAKWAH CABANG BENGKULU**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Dalam Bidang Manajemen Dakwah

Oleh:

**LAURA VITA LOKA**

NIM. 1416333294

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

**2018 M / 2019 M**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul “ **Manajemen Pengelolaan Tabungan Posko Keadilan Peduli Umat Human Initiative Dalam Dakwah Cabang Bengkulu** ”  
yang disusun oleh :

Nama : Laura Vita Loka

NIM : 1416333294

Prodi : Manajemen Dakwah (MD)

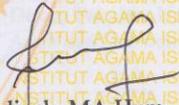
Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasah Dakwah IAIN Bengkulu.

Bengkulu, Desember 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. M Nur Ibrahim, M.Pd

  
Rodiyah, MA, Hum

NIP. 195708101991031003

NIP. 198110142007012010

Mengetahui,

Dekan FUAD

Ketua Jurusan Dakwah

  
Dr. Rahmat Ramdani, M.Sos. I

NIP. 19830612200910006



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu Telp. (0736)51172

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Laura Vita Loka** NIM. 1416333294 dengan judul  
“**Manajemen Pengelolaan Tabungan Posko Keadilan Peduli Umat Human Initiative  
Dalam Dakwah Cabang Bengkulu**” telah diujikan dan dipertahankan di pertahankan  
didepan tim sidang munaqasah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 30 Januari 2019

Dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat, guna  
meperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah .

Bengkulu, 30 Januari 2019

Dekan Fakultas Ushuluddin,  
Adab dan Dakwah

**Dr. Subirman, M.Pd**  
NIP. 1968021919990310003

**SIDANG MUNAQASAH**

Ketua

Sekretaris

**Drs. M Nur Ibrahim, M.Pd**  
NIP. 195708101991031003

**Rodiyah, MA, Hum**  
NIP. 198110142007012010

Penguji 1

Penguji 2

**Dra. Agustini, MA, S.**  
NIP. 196808171994032005

**Ashadi Cahyadi, S.Sos. I, MA**  
NIP. 19850918201101109

## MOTTO

سَنَابِلَ سَبْعَ أَنْبَتَتْ حَبَّةٌ كَمَثَلِ اللَّهِ سَبِيلٍ فِي أَمْوَالِهِمْ يُنْفِقُونَ الَّذِينَ مَثَلُ

عَلِيمٌ وَسِعَ وَاللَّهُ يَشَاءُ لِمَنْ يُضَعِفُ وَاللَّهُ حَبَّةٌ مِائَةٌ سُنْبُلَةٍ كُلِّ فِي

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang - orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah (166) adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap - tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia - Nya) lagi Maha mengetahui . (Q.S Al - Baqarah ayat 261)

Pengertian menafkahkan harta di jalan Allah meliputi belanja untuk kepentingan jihad, pembangunan perguruan, rumah sakit, usaha penyelidikan ilmiah dan lain -lain .

يَنْ إِنَّا تَبْدِيرًا تَبْدِيرًا وَلَا السَّبِيلِ وَالْبَنِّ وَالْمَسْكِينِ حَقَّهُ الْقُرْبَىٰ ذَاوَاتِ

كُفُورًا رَبِّهِ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانِ إِخْوَانًا كَانُوا الْمُبَدَّرِ

Dan berikanlah kepada keluarga - keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur - hamburkan (hartamu) secara boros . (Q.S Al - Isra' 26)

Sesungguhnya pemboros - pemboros itu adalah saudara - saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya . (Q.S Al - Isra' 27)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur dan mengharap ridho Allah SWT yang Maha Esa. Berkat segalarahmat, nikmat, dan hidayah - Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam untuk Nabi besar kekasih Allah tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW serta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan inikupersembahkan karya kecil ini kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, Ayah (Baika Ali) dan Ibuku (Emilia Kontesa) yang telah membimbingku, mendukungku, mendo'akanku, menyayangiku, dan memberikan yang terbaik, yang takmungkin biasku balas dengan apapun .
- ❖ Kedua Adikku tersayang, Yunita Kauli, dan Naysila Tri Yati terimakasih terus berusaha untuk menjadi adik yang baik, yang selalu membantu mensupport memberi semangat dan selalu mendukungku dalam menyelesaikan skripsi ini dan tentunya selalu mendo'akan ku. Terus berjuang dik, jalan ini masih panjang jadilah anak - anak yang sholeha lagi mensholehakan nantinya, buat orang tua kita bangga, bahagia dan terus bersyukur kepada Allah SWT kerana memiliki anak yang bisa membahagiakannya sampai surga insyaAllah adik - adikku tersayang .
- ❖ Teruntuk nenekku : Nenek lanang dan datuk yang telah memberikan dukungan dalam proses pendidikan ini serta semua keluarga tercinta yang telah mendo'akanku dalam kelancaran pendidikan ini. Terimah kasih untuk semuanya .
- ❖ Untuk dosen pembimbing, Bapak Drs. M Nur Ibrahim, M.Pd selaku pembimbing I, dan Ibu Rodiyah, MA. Hum selaku pembimbing ke II, Ibu Penguji I serta Dosen Pembimbing Akademik (PA) Dra. Agustini M.Ag dab Bapak Ashadi Cahyadi S.Sos. I MA dan Kaprodi Manajemen Dakwah (MD) dan semua Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dan terutama Dosen Jurusan Dakwah, saya

sangat - sangat mengucapkan Terimah Kasih atas Bimbingan dan Ilmu yang telah diberikan selama ini .

- ❖ Teman - teman seperjuanganku (Nesi Nia Sari S.Sos, Reza Pahlopi, Rodianti S.Sos, Sarah Regita A. Cahyani S.Sos, Reza Nopella S.Sos, Arjusman Sahedi, Rani Hanifah S.Sos, Atsco Abdulrahman Halim S.Sos, Febri Yulian, Wulandari, Mike Alisa Utami S.Sos, M. arif ). Di Jurusan Manajemen Dakwah dan tanpa terkecuali angkatan 2014 Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah .
- ❖ Kakak - kakakku, Paman, sahabat - sahabatku dan adik - adikku tersayang yang telah mensyuport, memberikan motivasinya selama ini Wiliem, Weki, Yoren, Yopi, Majek, Linda Reski S.Sos, Novriza Wardianti S.Sos, Bribda Mulya Agustia RN, Rianda, Mukhlis Aldoni, Randa, Yogha, Nazif Bambang Purwadi Roy dan Noda Adi Vutra.
- ❖ Untuk Almamater kebanggaanku tercinta yang telah menempahku, dan Negara .

## ABSTRAK

**LAURA VITA LOKA, NIM 1416333294, “ Manajemen Pengelolaan Tabungan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu .”**

Personal yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu : “Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu” dalam proses Pengelolaan Tabung Peduli. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Manajemen Pengelolaan Tabungan yang di terapkan di Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu dalam proses penghimpunan dana Tabungan untuk menunjang kualitas perkuliahan dan kemampuan mahasiswa Manajemen Dakwah .

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitas yang bermanfaat untuk memberikan informasi, fakta dan data mengenai penerapan Manajemen Pengelolaan di Posko Keadilan Peduli Umat Cabang Bengkulu dalam proses penghimpunan dana Tabungan, kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab persoalan tersebut .

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa, penerapan Pengelolaan Manajemen yang diterapkan di Posko Keadilan Peduli Umat dalam Proses penghimpunan berdasarkan ilmu manajemen belum dapat dikatakan memenuhi kriteria manajemen yang baik, karena masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki dari pengawasan dalam menjaga donatur .

*Kata kunci : Manajemen, Pengelolaan, Tabungan , Posko Keadilan Peduli Umat*

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan Judul “Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya .
2. Karya tulis ini murni dan benar - benar gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tulisan dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka .
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku .

Bengkulu, Desember 2018

Saya yang menyatakan



**Laura Vita Loka**

NIM. 1416333294

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayat - Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada kekasih Allah tauladan sepanjang masa Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat dan pengikutnya sehingga akhir zaman. Beliau telah membuat umat kepada kehidupan yang penuh rahmad dan magfirah serta ilmu pengetahuan .

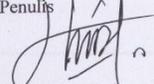
Skripsi ini berjudul “ **Manajemen Pengelolaan Tabungan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu .**” Karya tulis ini merupakan hasil dari pemikiran penulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu .

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin segenap perhatian, tenaga, waktu dan biaya agar karya ini menghasilkan yang baik dan menghasilkan yang baik dan mendekati kebenaran. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya atas dukungan, bimbingan, arahan, dan doa yang telah diberikan. Kepada Bapak/Ibu :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M. M.Ag., M.H selaku Rektor IAIN Bengkulu .

2. Dr. Suhirman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu .
3. Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu .
4. Ashadi Cahyadi, M.A selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu .
5. Drs. M. Nur Ibrahim, M.Pd selaku pembimbing I yang selaku membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini .
6. Rodiyah, MA. Hum, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dengan penuh kesabaran dan ketulusan .
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan .
8. Beserta kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penulisan skripsi ini .

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.

Bengkulu, Desember 2018  
Penulis  
  
Laura Vita Loka  
NIM. 1416333294

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	12
G. Sistematika Penulisan .....	14

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Tinjauan Tentang Manajemen.....	16
a. Pengertian Manajemen .....	16
b. Fungsi Manajemen .....	18
c. Tujuan Manajemen .....	23
B. Tinjauan Tentang Dakwah .....	25
a. Pengertian Dakwah .....	25
b. Unsur - unsur Dakwah .....	29
c. Tujuan Dakwah .....	31
C. Tinjauan Tentang Manajemen Dakwah .....	33
a. Pengertian Manajemen Dakwah.....	33
b. Peranan Manajemen Dakwah.....	34
c. Sarana Manajemen Dakwah .....	35
d. Ruang Lingkup Kegiatan Manajemen Dakwah .....	39
e. Unsur dan Proses Pengendalian Manajemen Dakwah .....	41
D. Tinjauan Tentang Tabung Peduli .....	42
a. Pengertian Tentang Tabung Peduli .....	42
b. Tujuan Tabung Peduli .....	44
c. Fungsi Tabung Peduli .....	44
d. Kegiatan Tabung Peduli .....	45

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Jenis Penelitian .....	46
--------------------------------------	----

B. Penjelasan Judul Penelitian .....	47
C. Informasi Penelitian .....	48
D. Waktu dan Tempat Penelitian .....	50
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
F. Teknik Keabsahan Data .....	52
G. Teknik Analisi Data .....	52

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	54
1. Sejarah Berdinya Posko Keadilan Peduli Umat <i>Human Initiative</i> Cabang Bengkulu .....	54
2. Letak Geografis Posko Keadilan Peduli Umat <i>Human Initiative</i> Cabang Bengkulu .....	57
3. Visi dan Misi Cabang Posko Keadilan Peduli Umat <i>Human</i> <i>Initiave</i> Cabang Bengkul .....	58
4. Daftar Pengurus Posko Keadilan Peduli Umat <i>Human Initiave</i> Cabang Bengkulu .....	59
5. Struktur Organisasi Posko Keadilan Peduli Umat <i>Human</i> <i>Initiave</i> Cabang Bengkulu .....	60
6. Tugas Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat <i>Human Initiave</i> Cabang Bengkulu Program Tabung Peduli .....	61
7. Mekanisme Kerja Kelembagaan .....	62

8. Jadwal di Kantor Posko Keadilan Peduli Umat <i>Human Initiave</i> Cabang Bengkulu .....	64
B. Hasil Penelitian .....	64
1. Profil Informan .....	65
2. Penerapan Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat <i>Human Inisiative</i> Cabang Bengkulu.....	66
C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....	82

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pengurus Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*

Cabang Bengkulu .....59

Tabel 4.2 Jadwal Hadir Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*

Cabang Bengkulu .....64

Tabel 4.3 Informan Penelitian .....65

## DAFTAR LAMPIRAN

Pengesahan Judul Skripsi

Bukti Kehadiran Seminar Proposal

Jadwal Seminar Proposal

Daftar Hadir Seminar Proposal

Halaman Pengesahan Penyeminar

Surat Penunjukan Pembimbing

Persetujuan Pembimbing

Surat Izin Penelitian

Dokumentasi Penelitian

Surat Keterangan Penelitian

Surat Keterangan Sosial

Surat Keterangan Agama

Pedoman Wawancara

Pedoman Observasi

Pedoman Dokumentasi

Struktur Organisasi Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu  
Tahun 2018 / 2019

Pengurus Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu

Jadwal Hadir Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu

Informan Penelitian

Kartu Bimbingan I

Kartu Bimbingan II

Daftar Hadir Mengikuti Seminar Munaqasah

Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah suatu usaha menyerukan dan menyampaikan kepada manusia didalam dunia ini yang meliputi *amar ma'ruf nahi mungkar* dengan membimbing pengalamannya dalam kehidupan berumah tangga (usrah), kehidupan bermasyarakat kehidupan bernegara .<sup>1</sup> Sedangkan dakwah secara *etimolos* berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a, yad'u da'tan* yang artinya sebagai mengajak, menyeru, atau memanggil, beserta seruan permohonan dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah - istilah *tabligh, amr ma'ruf* dan *khotbah* .<sup>2</sup>

Dakwah Islam adalah merupakan kewajiban bagi setiap orang Islam baik secara individu maupun kolektif, dasar hukum dakwah dari Al - Qur'an dapat dilihat dalam surat Ali Imron ayat 104 berikut ini :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

---

<sup>1</sup> Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2007), hlm. 8

<sup>2</sup> M. Munir dan Wahyu Ilhaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 17

Artinya: Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar dan merekalah orang - orang yang beruntung (QS, Al - Imron : 104) .<sup>3</sup>

Dari ayat diatas maka dapat dijelaskan bahwa menyebarkan kebaikan (berdakwah) ialah perintah Allah SWT, untuk semua manusia sehingga berdakwah merupakan tugas setiap individu umat Islam. Islam ialah agama dakwah yang menugaskan setiap umatnya untuk menyeru, dan mengajak, untuk memeluk agama Islam, jadi hubungannya dengan pembahasan ini ialah Tabung Peduli ini dapat dijadikan sebagai bentuk nyata dakwah dalam bentuk *amr ma'ruf* menyeru pada kebaikan dan juga menciptakan bagian dari pendidikan karakter dalam dakwah Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*, Tabung Peduli ini ialah bagian dari usaha mengajak, menyeru, memanggil, seruan terhadap kita umat muslim untuk melakukan kebaikan yaitu (*amr ma'ruf*), melalui kegiatan menabung di tabungan, Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu .<sup>4</sup>

Manajemen merupakan suatu proses suatu perencanaan tugas, yang menempatkan tugas, dan kemudian menggerakkan kearah pencapaian tujuan. Manajemen mempunyai lima fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan serta penilaian ataupun pengevaluasian.<sup>5</sup> Dan jika

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI. *Al - Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta, Percetakan Diponegoro, 2005).

<sup>4</sup> Menurut Analisis Penulis

<sup>5</sup> M.Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 36

manajemennya baik dalam suatu kelembagaan maka akan mengantar kepada pencapaian tujuan yang baik pula, dan dapat juga menciptakan akhlak yang baik untuk kelembagaan maupun pada diri manusia itu sendiri .

Manajemen dalam konsep populernya berarti suatu upaya atau proses upaya seseorang pimpinan dengan satu kewenangan tertentu yaitu untuk mewujudkan sesuatu tujuan tertentu dengan memanfaatkan berbagai sumber daya manusia yang berada dibawah kekuasaannya .<sup>6</sup>

Posko Keadilan Peduli Umat ada 13 cabang pusatnya itu di Condet Jl. Raya Condet No.27G, RT.1/RW.3, Batu Ampar Kramatjati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13520, yang telah berdiri kurang lebih selama 19 tahunan, bergerak di bidang peduli umat. Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* untuk merealisasikan pemberdayaan umat bagi manusia, adapun hal yang melatarbelakangi berdirinya Tabung Peduli ini selain memang salah satu program Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*, di Posko Keadilan Peduli Umat merupakan berbagai program dan juga disini melayani berbagai macam atau cara untuk saling berbagi. Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* juga merupakan satu yayasan kelembagaan yang bergerak di bidang menghimpun dana dalam bentuk Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*, Tabungan yang sebagai sarana untuk mengoptimalkan, manfaat dari uang receh atau koin terkhususnya untuk kegiatan sosial yang lebih tepat kegunaannya, dalam usaha untuk mewujudkan program Tabung Peduli di Posko Keadilan Peduli Umat

---

<sup>6</sup> Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah*, ( Jakarta: Bulan Bintang, 2007), hlm. 19

*Human Initiative* perlu adanya penerapan dan pemahaman mengenai manajemen yang baik untuk bekal bagi dirinya sendiri, organisasi, ataupun kelembagaan yang akan dipimpin tersebut .<sup>7</sup>

Munculnya kepedulian yang didasari pada keprihatinan terhadap masalah orang lain, serta peduli juga bisa merujuk kepada seseorang itu untuk bersimpati dan berbagi, peduli itu sangatlah penting serta juga diperlukan untuk meningkatkan rasa kesetiakawanan sosial, ada berbagai macam sarana dan cara berbagipun sangat banyak mulai dari yang kecil hingga yang besar .<sup>8</sup>

Keterkaitan Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu dengan Prodi Manajemen Dakwah yang mana manajemen dalam bahasa inggris dikenal dengan kata *manage* yang berarti mengurus mengatur, melaksanakan, dan mengelola.<sup>9</sup> Sedangkan dalam kamus umum bahasa Indonesia diartikan sebagai cara mengelola suatu perusahaan besar, pengelolaan, atau pengaturan seorang manajer (pengatur/pemimpin) berdasarkan urutan manajemen.<sup>10</sup> Untuk mendapatkan atau membentuk kegiatan pengelolaan Tabung Peduli yang baik tentunya yang pertama kali berperan untuk itu adalah pihak dari penyelenggara yang dalam artian penyelenggaraan dari Tabung Peduli .

Tabung Peduli, Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiave* kegiatan

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi Wawancara bersama Winda, selaku Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, pada tanggal 22 januari 2018.

<sup>8</sup> [http://bengkuluekspress.com/tabung-peduli-pkpu/\(28 februari 2018\)](http://bengkuluekspress.com/tabung-peduli-pkpu/(28%20februari%202018))

<sup>9</sup> Hasil Analisa Penulis

<sup>10</sup> Barudin, *Dasar - dasar Manjemen* (Bandung : ALLFABETA, 2014), hlm.1

didalam Manajemen Pengelolaan Dakwah Cabang Bengkulu, yang penerimaan terhadap Tabung Peduli yang ikut mempengaruhi pembentukan watak anak yang ingin menabung, serta pemahaman yang baik juga dampak terhadap Tabung Peduli. Begitupun sebaliknya, jika pemahaman ataupun penerimaan anak - anak tersebut susah maka, akan susah didalam pembentukan serta penerimaan terhadap Pengelolaan Tabung Peduli Dalam Dakwah Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*, yang mana Manajemen Dakwah ialah menjelaskan tentang pelaksanaan Dakwah mengajak kejalan yang baik, seperti kegiatan menebung di Tabung Peduli bersedekah dengan cara membantu saudara, teman - teman yang kurang mampu berbagi melalui koin - koin yang telah kita kumpulkan. Serta dengan kaitan Manajemen Pengelolaan Tabung Peduli Dalam Dakwah Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu dalam Prodi Manajemen Dakwah, mengajak berdakwah, mengatur melalui kegiatan menabung di Tabung Peduli .<sup>11</sup>

Tabung Peduli merupakan sarana untuk mengoptimalkan manfaat dari uang koin untuk kegiatan sosial yang lebih tepat kegunaanya, selain itu Tabung Peduli sangat cocok sebagai media edukasi bagi anak untuk melatih anak supaya memiliki jiwa sosial sejak dini, karena aksi Tabung Peduli dapat dijadikan sebagai bentuk nyata dari pendidikan karakter. Melalui kegiatan

---

<sup>11</sup> Hasil Observasi Wawancara bersama Winda, selaku Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, pada tanggal 22 januari 2018.

Tabung Peduli Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*, mengajak dalam artian berdakwah kesekolah, perusahaan, maupun kelembagaan yang ikut serta bergabung menyisihkan sebagian harta yang dimilikinya bentuk untuk peduli

pendidikan, sebagai sarana kemudahan dalam pengumpulan dana Infaq Shodaqoh bersamaan juga melatih siswa atau murid untuk memiliki jiwa darmawan dan sosial terhadap sesama manusia .<sup>12</sup>

Jika dilihat dari bentuknya tabung peduli memang kecil tetapi ketika puluhan bahkan ratusan tabung yang sudah diisi dengan uang koin yang sudah dikumpulkan, manfaatnya sangat besar bahkan bisa mewujudkan mimpi anak Indonesia untuk menikmati bangunan sekolah yang layak. Program Tabung Peduli Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* ini dapat diikuti pelajar atau mahasiswa, komunitas, para professional, pengusaha, karyawan, bahkan ibu rumah tangga, karena dengan Tabung Peduli masyarakat diajak untuk mengoptimalkan manfaat uang receh/koin untuk Pengelolaan program Dakwah Posko Keadilan Peduli Umat. Untuk di Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu sendiri, program Tabung Peduli sudah kerja sama dengan berbagai macam sekolah yaitu : TK Binaan, TK Pembina 1, TK Ummi, TK Tunas Harapan, Al - Hasanah, dan juga kelembagaan seperti : Poltekes kesehatan (karyawan), Unived Dehasen dan Stikes, IAIN Bengkulu, UMB, Jasa Harja, BNI Syariah, Muamalah, serta pendonatur personal - personal lainnya.

---

<sup>12</sup> Hasil Observasi Wawancara bersama Winda, selaku Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, pada tanggal 22 januari 2018.

Serta ada juga dari kelembagaan maupun sekolah yang lainnya yang ada di Lebong contohnya : SD IT Al - Hausna (yayasan), Al - Amin SD,dan SMP. Kemudian ada juga didaerah Seluma, SD IT Al - Hasan, dibenteng ada PAUD RA.<sup>13</sup> Itulah gambaran tentang dakwah dalam kegiatan Tabung Peduli di Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu yang bergerak di kelembagaan sebagai kepeduli umat .

Kegiatan di Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* terhadap Tabung Peduli ini yang terprogram kepada Bidang Kemitraan disaat pensosialisasian, pemberian Tabungan terhadap donator - donatur serta anak - anak yang menabung, kemudian pengembalian ataupun penjemputan dari Tabungan itu sendiri, serta adanya pemberian yang terprogram terhadap penerima bantuan di bidang pendidikan seperti penerimaan alat tulis, seragam sekolah persemesternya beasiswa, pemberdayaan guru dalam bentuk pelatihan guru dan program lain sebagainya .<sup>14</sup>

Tabung Peduli ini ialah berfungsi untuk melatih anak - anak agar mereka itu terbiasa untuk menabung, bersedekah, dan membantu teman -temanya yang kurang mampu. Adapun program - program dari Tabung Peduli ini ialah yang terkhusus didalam bidang pendidikan :

1. Adanya program Beasiswa

---

<sup>13</sup> Hasil Observasi Wawancara bersama Bapak Samsul Bahri, selaku Kepala Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, pada tanggal 15 Oktober 2018.

<sup>14</sup> Hasil Observasi Wawancara bersama Winda, selaku Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, pada tanggal 22 januari 2018.

2. Pelatihan Guru
3. Program Rumah Sekolah untuk Suriyah dan Rumah Singgah
4. Bedah Sekolah serta bantuan lainnya .<sup>15</sup>

Adanya Tabung Peduli terkhusus dalam bidang pendidikan selama di Bengkulu dari tahun 2000 yang bersamaan dengan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, Tabung Peduli yang perbulannya memberikan penyalurannya dana, dengan adanya pendonatur yang lembaga atau personal dan ada yang kerjasama dengan berbagai macam kelembagaan, sekolah - sekolah dari tingkat PAUD Universitas dikota Bengkulu, maupun luar Kota seperti Seluma, Kepahayang, Curup, dan Bengkulu Tengah yang telah bergabung serta bekerjasama dengan Tabung Peduli Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu. Dengan adanya Tabung Peduli ini yang penyaluran dananya disalurkan perbulan untuk siswa siswi SD sampai SMA .<sup>16</sup>

Tabung Peduli ini yang khususnya didalam bidang pendidikan yang terdapat didalamnya program beasiswa serta dapat membiayai Pelatihan Guru, program rumah sekolah Suriyah, dan ada juga rumah singgah, Bedah

---

<sup>15</sup> Hasil Observasi Wawancara bersama Winda, selaku Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, pada tanggal 22 januari 2018.

<sup>16</sup> Hasil Observasi Wawancara bersama Winda, selaku Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, pada tanggal 22 januari 2018.

sekolah terhadap Tabung Peduli, beasiswa yang dapat dari hasil tersebut yang digunakan untuk sosial Pengelolaan Tabung Peduli Dalam Dakwah Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu dan mengenalkan kepada anak - anak terkhususnya .

Permasalahan yang dihadapi oleh pihak Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* ini sendiri ialah ketika pengambilan atau penjemputan Tabung Peduli susah, yang biasanya telah terjadwal terhadap pengambilan Tabung Peduli telah jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan itu belum bisa diambil kembali Tabungnya dengan alasan belum penuh, karena yang menabung itu anak - anak serta yang belum bisa terkontrolnya terhadap pengembalian Tabung Peduli ke pihak Posko Keadilan Peduli Umat serta banyaknya juga Tabung yang tidak kembali, dikarenakan Donatur itu pindah, hilang kontaknya, dan tidak adanya informasi lagi tentang keberadaan donatur, serta adanya donatur yang *off*

.<sup>17</sup>

Berdasarkan Observasi awal kelembagaan yayasan peduli umat, Tabung Peduli ini merupakan salah satu program dari Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*. Didalamnya terdapat berbagai macam bidang, yang salah satunya program di Posko Keadilan Peduli Umat ini Bidang Kemitraan kegiatan Tabung Peduli sarana *Initiative*, yang didalam penyelenggaraan kegiatannya

---

<sup>17</sup> Hasil Observasi Wawancara bersama Winda, selaku Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, pada tanggal 22 januari 2018

berbasis didalam bidang pendidikan serta adanya program beasiswa, kemudian pelatihan guru, rumah sekolah untuk Suriyah, rumah singgah, paket komplet alat tulis seperti : Berupa buku tulis, pensil, pengapus, pakaian sekolah, sepatu, tas, pena, pengapus, dan lainnya. Serta juga paket komplet tersebut dibagikan tiap ajaran baru waktu sekolah, persemester serta pada saat ajaran baru juga mengadakan sosialisasi ke sekolah - sekolah, yang sebelumnya terlebih dahulu memohon izin terhadap pihak sekolah atau kepala sekolah untuk bersosialisasi. Jika pihak sekolahnya tidak mengizinkan sosialisasi, maka dari itu dari pihak sekolahnya sendiri yang menyampaikan, serta juga biasanya ada waktu - waktu tertentu seperti dalam kegiatan adanya pertemuan guru dan wali murid dan dalam waktu awal masuk semester untuk mensosialisasikan Tabung Peduli, dan ada juga sosialisasi yang terprogramkan itu terlebih dahulu mengirim surat izin kelembaga tersebut untuk soialisasi ketempat yang ingin di sosialisasikan serta adanya juga penempatan Tabung Peduli yang ke sekolah - sekolah ataupun perguruan tinggi .<sup>18</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas maka rumusan masalah, penelitian ini. Bagaimana Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu ?

## **C. Batasan Masalah**

---

<sup>18</sup> Hasil Observasi Wawancara bersama Winda, selaku Bidang Kemitraan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, pada tanggal 22 januari 2018.

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan peneliti membatasi masalah yang akan diteliti untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Sehingga peneliti memfokuskan pada Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu, yang berkaitan dengan keembagaan kemanusiaan dalam kegiatan Dakwah .

#### **D. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan Informasi dalam pelaksanaan Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu, Provinsi Bengkulu .

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan, menjadi referensi serta rujukan bagi peneliti selanjutnya, menambah keilmuan mengenai Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu. Dan berbagi saling peduli untuk meningkatkan rasa kesetiakawanan sosial .

##### 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan manfaat serta juga

motivasi terhadap Kepala Cabang mengenai Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu, serta juga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa jurusan dakwah, terkhususnya sebagai tambahan pengetahuan anak prodi manajemen dakwah, mengenai Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu, yang tentunya banyak berbagai macam sarana dan cara untuk berbagi yang dimulai dari hal kecil hingga yang besar .

#### **F. Kajian Terdahulu**

Peneliti yang dilakukan sebelumnya sangatlah penting untuk diungkapkan karena dapat dipakai sebagai sumber informasi dan bahan acuan yang sangat berguna, serta untuk mewujudkan perbedaan antara peneliti ini dengan peneliti sebelumnya. Agar tidak terjadi persamaan tujuan dan substansi kajian penelitian terdahulu .

Sebelum penulis menentukan penelitian penulis mendapatkan inspirasi dari beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya skripsi pertama berjudul : “ Pengelolah Zakat pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Tangerang Selatan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat,” dalam pembahasan ini lebih membahas tentang pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Tangerang Selatan dari Pengumpulan Zakat dan Pendayaanguna Zakat, oleh Mahasiswi yang bernama Devi Putri Isnaini dengan NIM (108053000052) Prodi Manajemen

Dakwah (2008) .<sup>19</sup>

Kedua, “Manajemen Pengelolaan Infaq di Lembaga Sosial Pesantren Tubuireng (Tinjauan Teori Manajemen Geogrgge Terry)”, yang di tulis oleh Ifan Nur Hamim (10210049) Jurusan Al - Syakhsiyyah (2016)<sup>20</sup>, dalam tulisan membahas tentang Manajemen Pengelolaan Infaq di Lembaga Sosial Pesantren Tubuireng (Tinjauan Teori Manajemen *Geogrgge Terry*) untuk mengetahui tentang pengumpulan dan pendistribusian dana infaq di Lembaga Sosial Pesantren Tebuirreng. Dan bagaimana pengelolaan ditinjau dengan teori manajemennya *Geogrgge Terry* yaitu terkait perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan .

Ketiga, pada skripsi ini membahas tentang pendistribusian dana Shodaqoh dan Infaq pada Badan Amil Zakat (BAZIS) Kab. Karawang dalam pemberdayaan ekonomi dan penghambatan pendistribusian dana yang berjudul : “ Pendistribusian Dana Shodaqoh dan Infaq untuk Pemberdayaan ekonomi dan Penghambatan Pendistribusian Dana pada Badan Amil Zakat (BAZIS) Kab. Karawang”. Ditulis oleh seorang Mahasiswa yang bernama Mukhlisin, dengan NIM (104053002059) Prodi Manajemen Dakwah jurusan

---

<sup>19</sup> Devi Putri Isnaini ”Pengelolah zakat pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Tangerang Selatan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat” Jurusan MD, <https://www.google.com/search?=&pdf+manajen+pkpu+dalam+tabung+peduli+upaya+kegiatan+dakwah> (18 April 2018)

<sup>20</sup> Ifan Nur Hamim “Manajemen Pengelolaan Infaq di Lembaga Sosial Pesantren Tubuireng (Tinjauan Teori Manajemen *Geogrgge Terry*)”, Jurusan Al - Syakhsiyyah , <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27380/1/ABDUL%20AZIZ-FDK.pdf> (22 Desember 2018)

Dakwah (2007) .<sup>21</sup>”

Dari permasalahan diatas maka penulis membahas mengenai Manajemen Tabung Pengelolaan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu. Yang mana Ketiga judul tersebut membahas mengenai : “ Pengelolah Zakat Badan Amil Zakat Daerah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat, ” kedua “ Manajemen Pengelolaan Infaq di Lembaga Sosial Pesantren Tubuireng (Tinjauan Teori Manajemen Geogrg Terry), ” serta “Pendistribusian Dana Shodaqoh dan Infaq untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Badan Amil Zakat (BAZIS)”. Dengan ini penulis tertarik mengenai program yang ada di Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* dengan program kemitraan mengenai Tabung Peduli. Maka dari itu perbedaan ketiga judul diatas dengan judul yang saya ambil, mengenai Tabung Peduli dan sedangkan judul mereka mengenai Zakat, Infaq, serta Pendistribusian Shodaqah dan Infaq. Maka itu penulis membahas dengan judul: “ Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu .”<sup>22</sup>

## **G. Sistematika Penulisan**

Sismatika penulisan yang digunakan untuk memaparkan tentang beberapa

---

<sup>21</sup> Mukhlisin “Pendistribusian Dana Shodaqoh dan Infaq untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Badan Amil Zakat (BAZIS) Kab. Karawang)” Jurusan MD, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27380/1/ABDUL%20AZIZ-FDK.pdf> (18 Desember 2018)

<sup>22</sup> Hasil analisa Penulis

kajian teori dan kerangka pemikiran skripsi ini adalah sebagai berikut :

Pada BAB I Pendahuluan merupakan dari penyusun skripsi ini yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terhadap penelitian terdahulu dan sistematika penulisan .

Pada BAB II Kerangka teori yang membahas mengenai manajemen (pengertian manajemen, fungsi manajemen, dan tujuan manajemen), mengenai dakwah (pengertian dakwah, unsur - unsur dakwah, dan tujuan dakwah), mengenai manajemen dakwah (pengertian manajemen dakwah, peran manajemen dakwah, sarana manajemen dakwah, ruang lingkup manajemen dakwah, unsur dan proses pengendalian manajemen dakwah), mengenai tabung peduli (pengertian tabung peduli, tujuan tabung peduli, fungsi tabung peduli, dan kegiatan tabung peduli) .

Pada BAB III Metode penelitaian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, penjelasan judul, informasi penelitian, waktu dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data .

Pada BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian dan pembahasan .

Pada BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran .

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Tinjauan tentang Manajemen

##### a. Pengertian Manajemen

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *management*, yang berarti ketatalaksanaan tata pimpinan dan pengelolaan. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya - upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai *an - nizam* atau *at - tanzim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dalam penempatannya. Pengertian tersebut dalam skala aktivitas juga dapat diartikan sebagai aktivitas menertibkan, mengatur, dan berfikir yang dilakukan seseorang, sehingga ia mampu mengemukakan, menata, dan merapikan segala sesuatu yang ada disekitarnya, mengetahui prinsip - prinsipnya serta menjadikan hidup selaras dan serasi dengan yang lainnya.<sup>23</sup>

Sedangkan secara termonologi terdapat banyak definisi yang dikemukakan para ahli, diantaranya : Pengertian manajemen menurut Malayu S.P Hasibuan mengemukakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber - sumber lainnya secara efektif dan

---

<sup>23</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006) hlm. 9

efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu .<sup>24</sup>

Manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer akan mencapai tujuan - tujuan organisasi dengan mengatur orang - orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang diperlukan .<sup>25</sup>

Secara lebih kompleks, didefinisikan manajemen yang memiliki aspek - aspek pengelolaan yaitu : Manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha - usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan .<sup>26</sup>

Pendapat lainnya dikemukakan oleh *American Society of Mechanical Engineers* bahwa “*management is the art and science of organizing and directing human effort applied to control the forces utilize the materials of nature for the benefit of man*” (manajemen adalah ilmu dan seni mengorganisasi, dan juga memimpin usaha manusia, serta menerapkan pengawasan dan pengendalian tenaga, memanfaatkan bahan alam bagi kebutuhan manusia) .<sup>27</sup>

Orang yang menggerakkan roda didalam sebuah organisasi disebut dengan *manajer*. *Manajer* dapat diartikan sebagai “ *people responsible for directing the*

---

<sup>24</sup> H.Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen : dasar pengertian, dan masalah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 2

<sup>25</sup> Rois Arifin, dan Helmi Muhammad, *Pengantar Manajemen*, (Malan : Katalog Dalam Terbitan (KDT) 2016), hlm. 2

<sup>26</sup> Rois Arifin, dan Helmi Muhammad, *Pengantar Manajemen*, hlm. 3

<sup>27</sup> Badrudin, *Dasar - dasar Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 1 - 3

*efforts aimed and helping organizations achieve their goal*” (orang yang bertanggung jawab dalam proses pelaksanaan pekerjaan dalam pergerakan seluruh usaha untuk membantu sebuah perusahaan dengan meraih tujuan). Dengan demikian *manajer* adalah seorang yang senantiasa memikirkan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan didalam organisasi .<sup>28</sup>

## **b. Fungsi Manajemen**

### **1. Perencanaan**

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang berasal dari kata rencana yang terbaik dari *alternative - alternative* yang ada. *Planning is the function of a manager which involves the selection from alternatives of objective, policies, procedures, and programs* .<sup>29</sup>

Perencanaan merupakan hal yang penting dibuat untuk mencapai tujuan organisasi. Melayu S.P Hasibuan mengemukakan betapa pentingnya perencanaan yaitu :

- a. Tanpa adanya perencanaan berarti tidak ada tujuan yang ingin dicapai .
- b. Tanpa perencanaan tidak ada pedoman pelaksanaan sehingga banyak pemborosan .
- c. Perencanaan adalah dasar pengendalian, karena tanpa ada rencana tidak dapat

---

<sup>28</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 12

<sup>29</sup> H.Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen : dasar pengertian, dan masalah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 40

dilakukan pengendalian .

- d. Tanpa Perencanaan, tidak adanya keputusan dan proses manajemen .<sup>30</sup>

Perencanaan merupakan *starting point* dari aktivitas manajerial, karena bagaimanapun sempurnanya suatu aktivitas manajemen tetap membutuhkan sebuah perencanaan.<sup>31</sup> Karena setiap kegiatan yang akan kita lakukan tentunya pasti ada sebuah perencanaan yang matang untuk mendapatkan hasil yang kita inginkan dan berjalan dengan mestinya, Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu yang tentunya mempunyai perencanaan, seperti sebuah perencanaan yang matang terhadap Program Tabung Peduli untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dan Penelitian yang dilakukan peneliti ini untuk mengetahui bagaimana perencanaan yang dilakukan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* dalam Pengelolaan Tabung Peduli agar berjalan dengan lancar atau sesuai dengan tujuan .

## 2. Pengorganisasian

Suatu rencana yang telah dirumuskan dan ditetapkan sebagai hasil penyelenggaraan fungsi organik perencanaan, dilaksanakan oleh sekelompok orang yang tergantung dalam satuan - satuan kerja tertentu. Karena berbagai kegiatan yang dilaksanakan baik yang berwujud tugas pokok maupun tugas penunjang harus diusahakan apabila para teoritikus manajemen menempatkan pengorganisasian

---

<sup>30</sup> H.Malayu S,P. Hasibuan, *Manajemen : dasar.pengertian, dan masalah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm 40 - 41

<sup>31</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 94

sebagai fungsi organik manajerial yang segera mengikuti fungsi perencanaan .<sup>32</sup>

Pada proses pengorganisasian ini akan menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab. Jadi, yang ditonjolkan adalah wewenang yang mengikuti tanggung jawab, bukan tanggung jawab dan wewenang. Islam sendiri sangat memperhatikan dalam memandang tanggung jawab dan wewenang sebagaimana telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW yang mengajak para sahabat untuk berpartisipasi melalui pendekatan empati yang sangat persuasif dan musyawarah.<sup>33</sup> Pengorganisasian merupakan seluruh proses pengelompokkan orang - orang, alat - alat, tugas - tugas, serta tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ada dua poin yang harus diperhatikan dalam pengorganisasian, yaitu :

- a. *Organizational Design* (Desain Organisasi)
- b. *Organizational Structure* (Struktur Organisasi)<sup>34</sup>

Pengorganisasian yang baik dengan menempatkan pada tempatnya atau posisinya sesuai dengan kemampuan .

### 3. Penggerakan

Penggerakan merupakan inti dari manajemen dakwah, karena didalam proses

---

<sup>32</sup> Sondang P Siagian, *Fungsi - fungsi Manajerial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hlm. 60

<sup>33</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 118

<sup>34</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 117 - 119

pemimpin menggerakkan elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas - aktivitas dakwah yang telah direncanakan, dan dari sinilah aksi semua rencana dakwah yang akan terealisasi, dimana fungsi manajemen akan bersentuhan secara langsung dengan pelaku dakwah. Selanjutnya dari sini juga proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian, atau penilaian akan berfungsi secara efektif .

Adapun pengertian penggerakan adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. *Motiving* secara *implicit* berarti, bahwasannya pimpinan organisasi ditengah bawahannya yang dapat memberikan sebuah bimbingan, intruksi, nasihat, dan koreksi jika diperlukan .

Ada beberapa poin proses prnggerakan dakwah yang menjadi kunci dari kegiatan dakwah, yaitu:

- a. Pemberian motivasi
- b. Bimbingan
- c. Penyelenggaraan komunikasi, dan
- d. Pengembangan dan peningkatan pelaksana.<sup>35</sup>

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan terhadap pergerakan atau pengendalian dalam suatu organisasi tersebut, disinilah inti untuk tercapainya tujuan

---

<sup>35</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana 2006), hlm. 139 - 140

suatu organisasi. Peneliti meneliti Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat Tabung Peduli *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu, dan peneliti ingin mengetahui bagaimana proses penggerakan atau pengendalian yang dilakukan Posko Keadilan Peduli Umat terhadap Tabung Peduli tersebut dalam Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat Tabung Peduli *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu .

#### 4. Evaluasi

Evaluasi merupakan fungsi sebelum pengambilan tindakan korektif oleh seorang pemimpin. Fungsi ini dilaksanakan jika didalam organisasi terdapat hal yang harus dievaluasi.<sup>36</sup> Menjadi kosa kata dalam bahasa Indonesia sebagai kata serapan dari bahasa inggris yaitu *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Menurut Arikunto dan Cepi evaluasi dalam buku Badarudin merupakan kegiatan mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan *alternative* yang tetap dalam mengambil sebuah keputusan, Fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak yang membuat keputusan untuk menentukan suatu kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan .<sup>37</sup>

Secara spesifik tujuan dari evaluasi dakwah itu adalah untuk mengidentifikasi

---

<sup>36</sup> Badrudin, *Dasar - dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta 2014), hlm. 18

<sup>37</sup> Badarudin, *Dasar - dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 250 - 251

sumber daya yang potensial dalam sebuah spesifikasi sumber daya potensial dalam sebuah spesifikasi pekerjaan manajerial, menentukan kebutuhan pelatihan dan pengembangan bagi individu dan kelompok dalam sebuah lembaga atau Organisasi, dan mengidentifikasi para anggota yang akan dipromosikan dalam penempatan posisi tertentu. Evaluasi dilakukan secara bebas oleh lebih dari satu orang bagi setiap karyawan yang akan dinilai, dan para penilai harus mampu secara terus - menerus yang akan dinilai, dan para penilai harus mampu secara terus - menerus mengamati mereka.<sup>38</sup>

### **c. Tujuan Manajemen**

Menyelesaikan tugas secara efisien dan efektif adalah penting, akan tetapi yang lebih penting yaitu mengetahui tentang hal - hal yang harus dilakukan dan memastikan bahwa tugas yang diselesaikan bergerak ke arah tujuan. Apa yang harus dicapai oleh seorang manajer dan mengapa ia berusaha untuk mencapainya selalu merupakan pertanyaan yang baik untuk diajukan dalam manajemen.

Tujuan yang ingin dicapai selalu ditetapkan dalam suatu rencana (plan), karena itu hendaknya tujuan ditetapkan “jelas, realitis, dan cukup menantang” untuk diperjuangkan berdasarkan potensi yang dimiliki. Jika tujuan jelas, realitis, dan cukup menantang maka usaha - usaha untuk mencapainya cukup besar. Dan Sebaliknya, jika tujuan ditetapkan terlalu mudah atau terlalu muluk maka motivasi untuk mencapainya rendah. Jadi, semangat kerja karyawan akan termotivasi, apabila

---

<sup>38</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana 2006), hlm. 184 - 185

tujuan ditetapkan dengan jelas, realitis, dan cukup menantang untuk dicapainya .

Dalam menetapkan suatu tujuan harus didasarkan pada analisis “data, informasi, dan potensi” yang dimiliki serta meilihnya dari *alternatif - alternatif* yang ada. Tujuan organisasi dapat diketahui dalam anggaran dasar (AD) dan anggaran rumah tangga (ART) - nya .<sup>39</sup>

Tujuan manajemen adalah sesuatu yang ingin direalisasikan, ketika menggambarkan cakupan tertentu dan menyarankan penggarahan kepada usaha seseorang *manajer*. Berdasarkan pengertian di atas, minimum dapat diambil empat elemen pokok, yaitu :

1. Sesuatu yang ingin direalisasikan (*goal*),
2. Cakupan (*scope*),
3. Ketetapan (*definiteness*)
4. Pengarahan (*direction*)

Secara empiris luasnya sesuatu yang ingin direalisasikan termasuk dalam pengertian tujuan manajemen. Batas yang diilustrasikan untuk suatu organisasi tertentu dapat mengandung lebih dari satu pernyataan seperti suatu yang ingin direalisasikan. Tujuan manajemen juga mengandung arti ketetapan (*definitness*). Gagasan yang dinyatakan dengan istilah yang samar - samar, dan arti kembar yang di

---

<sup>39</sup> H.Malayu S,P. Hasibuan, *Manajemen : dasar.pengertian, dan masalah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 17 - 18

memiliki nilai manajemen yang minimum .<sup>40</sup>

## **B. Tinjauan tentang Dakwah**

### **a. Pengertian Dakwah**

Secara *etimologis*, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a*, *yad'u* *da'watan*, *da'u*, yang diartinya sebagai mengajak atau menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini yang sering diberi arti yang sama dengan istilah - istilah *tabligh*, *amr ma'ruf* dan *khotbah* .<sup>41</sup>

Pada tataran praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur, yaitu: penyampaian pesan, informasi yang disampaikan, dan penerimaan pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyeru berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar serta, memberi kabar gembira serta memberi peringatan bagi manusia .

Istilah dakwah dalam Al - Qur'an yang diungkapkan bahwa bentuk dari *fi'il* maupun *mashdar*, sebanyak lebih dari seratus kata. Al - Qur'an menggunakan kata dakwah untuk mengajak kepada kebaikan yang disertai dengan kebaikan yang disertai dengan resiko masing - masing pilihan. Dalam Al - Qur'an dakwah, yang diartikan mengajak ditemukan sebanyak 46 kali, 39 kali dalam arti mengajak kepada

---

<sup>40</sup> H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 11 - 12

<sup>41</sup> M. Munir dan Wahyu Ilhaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 17

Islam kebaikan, dan 7 kali mengajak keneraka atau kejahatan. Di samping itu, banyak sekali ayat - ayat menjelaskan bahwa Al - Qur'an istilah dakwah dalam konteks yang berbeda .<sup>42</sup>

Terlepas dari beragama makna istilah ini pemakaian dakwah dalam masyarakat Islam, terutama di Indonesia adalah, “suruan”, dan “ajakan”. Kalau kata dakwah diberi arti ”seruan”, maka yang dimaksud adalah seruan kepada Islam atau ajakan Islam. “Islam” disebut sebagai “agama dakwah”, maksudnya adalah agama yang disebarluaskan dengan cara damai, tidak lewat kekerasan .

Setelah mendata seluruh kata dakwah dapat didefinisikan bahwa dakwah Islam adalah sebagai kegiatan mengajak, mendorong, dan memotivasi orang berdasarkan *bashirah* untuk meniti jalan Allah dan *istiqomah* di jalan - Nya serta berjuang bersama meninggikan agama Allah .

Kata “mengajak, mendorong, dan memotivasi” adalah kegiatan dakwah yang berada dalam ruang lingkup *tabligh*. Kata “*bashirah*” untuk menunjukkan bahwa dakwah itu harus dengan ilmu dan perencanaan yang baik. Kalimat “meniti jalan Allah” untuk menunjukkan bahwa tujuan dakwah, yaitu *mardhotillah*. Kalimat “*istiqomah* di jalan Allahnya” untuk menunjukkan bahwa dakwah dilakukan secara berkesinambungan. Sedangkan kalimat “berjuang bersama meninggalkan agama Allah” menunjukkan bahwa dakwah bukan hanya untuk menciptakan kesalehan pribadi, tetapi harus menciptakan kesalehan disosial. Untuk menciptakan masyarakat

---

<sup>42</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm.17

yang saleh tidak bisa dilakukan secara bersama - samaan .

Oleh karena itu, secara termonologis pengertian dakwah ini dimaknai dengan aspek positif ajakan tersebut, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat. Sementara itu, para ulama memberikan definisi yang bervariasi, antara lain:

1. Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya “*Hidayatul Mursyidin*” mengatakan, dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeruh mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat .<sup>43</sup>
2. Muhammad Khaidr Husain didalam bukunya “*al - Dakwah ila’al Ishlah*” mengatakan, dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, dan melakukan *amr ma’ruf nahi munkar* dengan tujuan mendapatkan kesukseksesan dan kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat .<sup>44</sup>
3. Ahmad Ghalwasy dalam bukunya “*ad Dakwah al Islamiyyah*” mengatakan bahwa, ilmu dakwah adalah ilmu dipakai untuk mengetahui berbagai seni menyampaikan kandungan ajaran Islam, baik itu akidah, syariat, maupun akhlak .<sup>45</sup>
4. Nasarudin Latif menyatakan, bahwa dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menanti Allah SWT. Sesuai dengan garis - garis akidah

---

<sup>43</sup> Asmuni Syukir, *Dasar - Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : al - ikhsan, 1990), hlm. 18

<sup>44</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 18 - 19

<sup>45</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 19 - 20

dan syariat serta akhlak islamiah .<sup>46</sup>

5. Prof. Toha Yahya Oemar mengatakan bahwa, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat .<sup>47</sup>
6. Masdar Helmy mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran - ajaran Allah (Islam) termasuk *amr ma'ruf nahi munkar* untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat .
7. Quraish Shihab mendefinisikannya sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat .<sup>48</sup>

Dari definisi manajemen dan dakwah tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen dakwah yaitu sebagai proses perencanaan tugas, mengelompokan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga pelaksanaan dalam kelompok - kelompok tugas dan kemudian menggerakkan kearah tujuan dakwah .<sup>49</sup>

Lebih dari itu, istilah dakwah mencakup pengertian antara lain :

- a. Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran agama Islam .
- b. Dakwah adalah suatu proses penyampaian ajaran agama Islam yang dilakukan secara sadar dan sengaja .

---

<sup>46</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 20

<sup>47</sup> Asmuni Syukir, *Dasar - Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : al - ikhsan, 1990), hlm. 18

<sup>48</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 21

<sup>49</sup> Edi Sumanto, *Jurnal Ilmiah Syi'ar Kajian Ilmu Dakwah dan Wacana Keislaman*, Vol 16 No. 1 Februari 2016, hlm. 113

- c. Dakwah adalah suatu aktivitas yang pelaksanaannya bisa dilakukan dengan berbagai cara atau metode .
- d. Dakwah adalah usaha peningkatkan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan prilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntutan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat .<sup>50</sup>

#### **b. Unsur - unsur Dakwah**

Unsur - unsur dakwah adalah komponen yang terdapat didalam setiap kegiatan dakwah. Unsur - unsur tersebut adalah dai (pelaku dakwah), *mad'u* (penerima dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode dakwah), dan *atsar* (efek dakwah) .

##### 1. Dai (Pelaku Dakwah)

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, ataupun lewat organisasi/lembaga .<sup>51</sup>

##### 2. *Mad'u* (Penerima Dakwah)

*Mad'u*, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan . Kepada manusia yang belum beragama Islam, sedangkan kepada orang - orang yang

---

<sup>50</sup> M. Munir dan Wahyu Ilhaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 21

<sup>51</sup> M. Munir dan Wahyu ILaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 21 - 22

telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan .<sup>52</sup>

### 3. *Maddah* (Materi) Dakwah

*Maddah* dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan dai kepada *mad'u*. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri .<sup>53</sup>

### 4. *Wasilah* (Media) Dakwah

*Wasilah* (Media) dakwah adalah alat yang di gunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*. menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah*. Hamzah Ya'qub membagi *wasilah* dakwah menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak .<sup>54</sup>

### 5. *Thariqah* (Metode) Dakwah

Kata metode telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian “Suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata piker manusia”. Sedangkan dalam metodologi pengajaran ajaran Islam disebutkan bahwa metode adalah “Suatu cara yang sistematis dan umum terutama dalam mencari kebenaran ilmiah”. Dalam kaitannya dengan pelangajaran ajaran Islam, maka pembahasan selalu berkaitan dengan hakikat penyampaian materi kepada peserta didik agar dapat diterima, dicerna

---

<sup>52</sup> M. Munir dan Wahyu ILaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 23

<sup>53</sup> M. Munir dan Wahyu ILaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 24

<sup>54</sup> M. Munir dan Wahyu ILaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 32

dengan baik.<sup>55</sup>

#### 6. *Atsar* (Efek) Dakwah

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang dai dengan materi dakwah, *wasilah*, dan *thariqah* tertentu, maka akan timbul respons dan efek (*atsar*) pada *mad'u* (Penerima Dakwah).<sup>56</sup>

Adapun efek dakwah diantaranya adalah Efek Kognitif, Afektif, dan Behavioral.

#### c. Tujuan Dakwah

Tujuannya merupakan sebuah pertanyaan yang memiliki makna, yaitu keinginan yang dijadikan pedoman bagi manajemen puncak organisasi untuk meraih hasil tertuntas kegiatan yang telah dilakukan untuk dimensi waktu tertentu. Tujuan (*objective*) diasumsikan beda dengan sasaran (*goals*). Dalam tujuan memiliki target - target tertentu untuk dicapai dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan sasaran adalah pernyataan yang telah manajemen puncak untuk menentukan suatu arah organisasi dalam jangka panjang.<sup>57</sup>

Adapun karakteristik tujuan dakwah itu adalah:

- a. Sesuai (*suitable*), tujuan bias selaras dengan misi dan visi dakwah itu sendiri .
- b. Berdimensi waktu (*measurable*), tujuan dakwah harus bisa diantisipasi kapan

---

<sup>55</sup> M. Munir dan Wahyu ILaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 33

<sup>56</sup> M. Munir dan Wahyu ILaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 34

<sup>57</sup> M. Munir dan Wahyu ILaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 86

Terjadinya .

- c. Layak (*feasible*) tujuan dakwah hendaknya berupa suatu tekad yang bisa diwujudkan (*realistis*) .
- d. Luwes (*fleksible*) itu senantiasa bisa disesuaikan atau peka (*sensitif*) terhadap perubahan situasi dan kondisi umat .
- e. Bisa dipahami (*understandable*), tujuan dakwah harus mudah dipahami dan dicerna .<sup>58</sup>

Pengguna tujuan dan sasaran dakwah harus diikuti dengan jiwa yang bersih, perbuatan - perbuatan yang sesuai dengan ucapan batinnya, mengagungkan Allah, dan melakukan perbuatan - perbuatan baik untuk kepentingan umat manusia dan lebih berbakti kepada Allah SWT. Sementara itu M. Natsir dalam Serial Dakwah *Media Dakwah* menjelaskan bahwa tujuan dakwah itu adalah :

1. Memanggil kita pada syariat, untuk memecahkan hidup perseorangan atau personal rumah tangga, berjamaah masyarakat, berbangsa dan bersuku bangsa bernegara dan antar Negara .
2. Memanggil kita pada fungsi hidup sebagai hamba Allah di atas dunia yang berisikan manusia secara heterogen, bersama karakter, pendirian dan kepercayaan, yaitu fungsi sebagai *syuhada'ala an - nas*, menjadi pelopor dan pengawas manusia .

---

<sup>58</sup> M. Munir dan Wahyu ILaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 87

3. Memanggil kita pada tujuan kita pada hidup yang hakikat, yakni menyembah Allah .<sup>59</sup>

Adapun tujuan sasaran aktivitas dakwah dapat di klasifikasikan menjadi :

- a. Mengajak orang yang belum masuk Islam untuk menerima Islam, hal ini .
- b. *Amr ma'ruf*, perbaikan dan pembangunan masyarakat. *Amr ma'ruf* disini, diartikan sebagai usaha mendorong, dan menggerakkan umat manusia agar menerima, dan melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari - hari.
- c. *Nahi muunkar* adalah muatan dakwah yang berarti usaha mendorong dan menggerakkan umat manusia untuk menolak dan meninggalkan hal - hal yang munkar .<sup>60</sup>

### **C. Tinjauan tentang Manajemen Dakwah**

#### **a. Pengertian Manajemen Dakwah**

Aktivitas dakwah dilaksanakan sesuai dengan prinsip - prinsip manajemen, maka "*citra profesional*" dalam dakwah akan terwujud pada kehidupan masyarakat. Dengan demikian, dakwah tidak dipandang dalam objek *ubudiyah* saja, akan tetapi diinterpretasikan didalam berbagai profesi. Inilah yang dijadikan inti dari pengaturan secara manajerial organisasi dakwah. Sedangkan efektifitas dan efesiensi dalam penyelenggaraan dakwah adalah merupakan suatu hal yang harus mendapatkan prioritas aktivitas dakwah, dikatakan berjalan secara efektif jika apa

---

<sup>59</sup> M. Munir dan Wahyu ILaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 87- 88

<sup>60</sup> M. Munir dan Wahyu ILaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 88

yang menjadi tujuan benar - benar dapat di capai, dalam pencapaian dikeluarkan pengorbanan - pengorbanan yang wajar, lebih tepatnya, jika kegiatan kelembagan dakwah yang dilaksanakan menurut prinsip - prinsip manajemen akan menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga yang bersangkutan dan akan menumbuhkan sebuah citra (*image*) profesionalisme dikalangan masyarakat, khususnya dari penggunaan jasa dari profesi dai .<sup>61</sup>

#### **b. Peran Manajemen Dakwah**

Saat ini masyarakat dunia berada dalam era modern yang ditandai dengan berbagai macam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan yang saat ini sangat menonjol dibidang teknologi dengan lahirnya teknologi dan informasi yang canggih. Karena itu era ini biasanya disebut dengan abad globalisas informasi. Abad ini juga penuh problema yang kompleks, problema tersebut menyangkut politik, sosial, ekonomi, budaya, dan kenegaraan. Untuk mengatasi problema tersebut diperlukan salah satunya adalah ilmu manajemen. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Siagian: “Abad ini merupakan abad manajemen karena segala sesuatunya memerlukan pengelolaan dan pengetahuan .”

Manajer dalam tindakannya selalu berdasarkan konsep - konsep yang sudah baku, antara lain mampu meninjau dan mengamati permasalahan dengan baik, mampum memikirkan sampai terwujud apa yang menjadina rencana tersebut mampu mimikirkan sampai terwujud apa yang menjadi rencananya, bukan dengan cara

---

<sup>61</sup> M. Munir dan Wahyu ILaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 36

hanya bertopang dagu, atau bermalas - malasan, mampu memegang komando (memberi perintah), bukan duduk termenung atau melamun .<sup>62</sup>

### **c. Sarana Manajemen Dakwah**

Karena perkembangan peradaban manusia dan banyaknya studi dan riset tentang manajemen, maka para ilmu manajemen. Perbedaan tersebut didasarkan pada realitas kehidupan masyarakat. Diantara sarana - sarana manajemen yang bersifat manajerial yang penting adalah sebagai berikut :

1. Manajemen dengan peraturan, yaitu manajemen yang dibuat berdasarkan sikap berlebih - lebihan dan menerapkan peraturan tanpa memperhatikan akses keluar. Manajemn seperti ini cenderung kehilangan spirit inovatif, pembaruan serta kreasi atau bias disebut sebagai manajemen klasik .
2. Manajemen reaksi, yaitu manajemen yang didasari atas sikap menunggu reaksi pihak lain, kemudian melakukan reaksi balik, dalam manajemen ini cenderung tidak memiliki *planning*, peraturan, peningkatan dan pembaharuan .
3. Manajemen krisis, yaitu sebuah manajemen yang bersifat insidental yang khusus menangani kejadian mendadak dan krisis yang sifatnya sementara .
4. Manajemen daya tarik pribadi, yaitu manajemen yang didasari atas daya tarik tertentu dan kekuatan pribadi yang dimiliki. Manajemen ini berputar pada aspek kepribadian, bukan pada kegiatan aktivitas .
5. Manajemen mengalah, yaitu manajemen yang strategi mundur dalam melakukan

---

<sup>62</sup> Mohammad Nasikh, *The Spiritual Manager*, ( Jakarta : Copyright, 2007), hlm. 84

posisi, manajemen yang didasari atas sikap membesar - besarkan prestasi .

6. Manajemen kabar menggembirakan, yaitu manajemen yang dibentuk atas sikap membangga - banggakan prestasi, dan menggembirakan kabar dengan mengindahkan problem yang ada .
7. Manajemen pendelegasian mutlak, yaitu manajemen yang disebut atas sikap menyerahkan kendali semua urusan pada pegawai, dalam semua hal cenderung untuk tidak memantau dan mengevaluasi .
8. Manajemen partisipasi, yaitu manajemen yang dibangun atas dasar partisipasi antara atasan dan bawahan yang kemudian dikerjakan dan di realisasikan dengan bertanggung jawab bersama - sama .
9. Manajemen bertujuan, yaitu manajemen yang di bangun berdasarkan sikap memperlihatkan tujuan kepada pihak karyawan yang dilakukan pembagian realisasi dengan tujuan yang ada didalam suatu organisasi ataupun lembaga yang didalam suatu kelompok. Sehingga Manajemen itu bertujuan sebagai pengatur di dalam kelembagaan atau organisasi yang ada .<sup>63</sup>

Organisasi dakwah, sarana - sarana manajemen yang tersebut di atas dapat diterapkan sesuai dengan kondisi yang berkembang (*kondisional*). Pada tataran seorang manajer dakwah harus mampu menganalisa fenomena yang terjadi dalam masyarakat, dan selanjutnya menentukan apa yang harus dilakukan .

Pada tataran ini, ada beberapa sarana manajemen dakwah lain yang diketahui

---

<sup>63</sup> M. Munir dan Wahyu ILaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 73 - 74

Dapat menentukan kesuksesan dalam mengatur aktivitas dakwah, yaitu :

- a. Tersedianya informasi .
- b. Adanya kemudahan komunikasi antara bawahan dan atasan .
- c. Adanya intensif yang dapat memotivasi para aktivitas dakwah .
- d. Kepercayaan yang timbal balik antara para *dai* dan *mad'u* yang kemungkinan menimbulkan hubungan persaudaraan secara *ekstren*. Sedangkan secara *intren* dibutuhkan yang patuh antara aktivis dakwah dengan sprit kerjasama .
- e. Mengetahui potensi - potensi para *dai* dan mengembangkannya sesuai dengan potensinya .
- f. Menentukan keahlian dan otoritas, sehingga pelaksanaan aktivitas dakwah tidak tumpang tindih, disamping kejelasan orientasi dakwah tersebut, baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek .<sup>64</sup>

Dengan demikian, apabila sarana manajemen diatas dapat terpenuhi otomatis di dalam proses jalannya organisasi akan berlangsung dengan saling mendukung diatas, bahwa betapa pentingnya sebuah manajemen dalam proses jalannya organisasi lembaga dakwah. Namun untuk mencapai manajemen bagi pengembangan organisasi lembaga dakwah yang sukses, maka dibutuhkan sarana - sarana yang mendukung proses aktivitas dakwah dalam organisasi tersebut. Sarana manajemen dakwah disini dapat diartikan sebagai peran pendukung manajemen dakwah yang menghubungkan atau menggerakkan aktivitas dakwah .

---

<sup>64</sup> M. Munir dan Wahyu ILaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 74 - 76

Adapun sarana manajemen yang bersifat aplikatif tersebut dalam meliputi :

1. Penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas atau memadai, baik dari segi kemampuan kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas pekerjaan intelektual, maupun kemampuan fisik .
  - a. Kemampuan intelektual, merupakan kemampuan yang diperlukan untuk mengerjakan kegiatan mental. Kemampuan ini, meliputi kemahiran perhitungan, pemahaman (*comprehension*) verbal, kecepatan perseptual, pendalaran induktif, penalaran deduktif, visualisasi ruang, serta ingatan .
  - b. Kemampuan fisik merupakan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas - tugas yang menuntut stamina, kecetakan dan kekuatan, serta keterampilan serupa. Sementara kemampuan intelaktual memainkan peran yang lebih besar dalam menyusun sebuah strategi serta konsep dakwah serta pekerjaan yang membutuhkan pemikiran yang dalam dan diimbangi dengan mengakses informasi. Itu semua tidak akan berjalan dengan baik, jika tidak berbarengi dengan kemampuan fisik yang kuat, karena pekerjaan lapangan yang harus didukung dengan kemampuan fisik yang memadai. Kemampuan fisik tersebutterdapat didalam personel administrator, meliputi kemampuan.

2. Pengadaan informasi yang tepat dan akurat .

Informasi ini merupakan sarana yang signifikan dalam sebuah organisasi atau lembaga dakwah betapa tidak, kegiatan dakwah sangat membutuhkan sebuah

informasi yang tepat mulai dari persiapan awal sampai akhir, yakni informasi sampai kehadiran *mad'u* dan *feedback* yang akan diterima oleh organisasi nanti, sehingga pengadaan informasi yang tepat merupakan sarana yang terpenting dalam proses manajemen dakwah .

3. Pengadaan alat - alat pendukung. Ini merupakan sarana yang membentuk materi dalam artian, seperti tempat fasilitas, alat - alat pembantu lainnya .
4. Program dakwah yang sesuai dengan kebutuhan serta kondisi *mad'u* atau sasaran dakwah .
5. Dukungan finansial untuk pendukung semua aktivitas lembaga dakwah .<sup>65</sup>

#### **d. Ruang lingkup kegiatan Manajemen Dakwah**

Subtansi dakwah adalah berporos pada ajakan untuk memikirkan hal terpenting tentang hidup dan mati, kebahagiaan dari siksaan yang abadi, kebahagiaan didunia atau kesengsaraan, cahaya kebenaran atau kegelapan kepalsuan, kebajikan dan kesejahteraan, maka dakwah harus dilakukan dengan integritas penuh baik bagi para pendakwah ataupun objek dakwah .

Dalam kaitan ini kegiatan manajemen dakwah berlangsung pada tataran kegiatan dakwah itu sendiri. Dimana setiap aktivitas dakwah, khususnya didalam skala organisasi atau lembaga untuk mencapai suatu tujuan dibutuhkan sebuah pengaturan atau manajemen yang baik .

---

<sup>65</sup> M. Munir dan Wahyu ILaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 76 - 78

Ruang lingkup dalam tataran dakwah, manajemen merupakan sarana atau alat pembantu pada aktivitas dakwah itu sendiri. Karena dalam sebuah aktivitas dakwah akan timbul masalah atau problem yang sangat kompleks, yang dalam menangani serta mengatasipasinya diperlukan sebuah strategi yang sistematis dalam konteks ini, maka ilmu manajemen sangat berpengaruh dalam pengelolaan sebuah lembaga atau organisasi dakwah sampai pada tujuan yang diinginkan .

Sedangkan ruang lingkup dakwah akan berputar pada kegiatan dakwah dimana dalam aktivitas tersebut diperlukan pendukung dalam mencapai kesuksesan. Adapun hal - hal yang mempengaruhi aktivitas dakwah antara lain meliputi :

1. Keberadaan seorang dai baik yang terjun secara langsung maupun tidak langsung, dalam pengertian eksistensi dai yang bergerak dibidang dakwah itu sendiri. Hal ini bias kita lihat dari karakteristik dan kemampuannya, baik secara jasmanani maupun rohani .
2. Materi merupakan isi yang akan disampaikan kepada *mad'u*, pada tataran ini materi harus bisa memenuhi kebutuhan atau yang dibutuhkan oleh *mad'u* sehingga akan mencapai sasaran dakwah itu sendiri, dan
3. *Mad'u* kegiatan dakwah harus jelas tepat sarannya, dalam artian ada objek yang akan didakwahi .<sup>66</sup>

Apabila ketiga komponen tersebut diolah menggunakan ilmu manajemen yang

---

<sup>66</sup> M. Munir dan Wahyu ILaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 78 - 79

Islami maka aktivitas dakwah akan berlangsung secara lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan sebab bagaimanapun juga sebuah aktivitas itu sangat memerlukan sebuah pengelolaan, perencanaan yang tepat bila ingin dapat berjalan secara sempurna. Aktivitas dakwah membutuhkan sebuah pemikiran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan *mad'u* dan pengelolaan manajemennya yang akan berperan sebagai pengelola atau distributor dalam pemikiran - pemikiran, dan sehingga akan dapat menampilkan dakwah Islam yang menarik dan elegan, tidak monoton dan membosankan bagi *mad'u* itu sendiri .

Tantangan bagi aktivitas dakwah untuk menghadirkan dakwah sebagai institusi Islam yang fungsional, oleh karenanya materi dan metode penyampaiannya harus disesuaikan dengan kebutuhan penerima dakwah dan mampu mengatasi persoalan yang dihadapi umat, sehingga dakwah Islam hadir sebagai pembawa rahmat bagi semesta alam .<sup>67</sup>

#### **e. Unsur dan proses pengendalian manajemen dakwah**

Pengendalian manajemen dakwah lebih bersifat komprehensif dimana lebih mengarah pada suatu upaya yang dilakukan manajemen agar tujuan didalam organisasi tercapai. Dalam hal ini unsur - unsur yang terkait, meliputi *detector*, *selector*, *efektor*, dan *komunikator*. Unsur - unsur tersebut satu sama lain akan saling berkaitan dan akan membentuk suatu jalinan proses kerja. Bagi organisasi dakwah dalam melakukan pengendalian perlu adanya acuan *normatife* .

---

<sup>67</sup> M. Munir dan Wahyu ILaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 79 - 80

## **D. Tinjauan tentang Tabung Peduli**

### **a. Pengertian Tabung Peduli**

Tabung Peduli merupakan sarana untuk mengoptimalkan manfaat dari uang koin terkhususny, untuk kegiatan sosial yang lebih tepat kegunaanya. Selain itu juga Tabung Peduli ini sangat cocok sebagai media edukasi bagi anak untuk melatih anak supaya memiliki jiwa sosial sejak dini, karena aksi Tabung Peduli dapat dijadikan sebagai bentuk nyata dari pendidikan karakter .<sup>68</sup>

Jika dilihat dari bentuknya tabung peduli memang kecil tetapi ketika puluhan bahkan ratusan tabung yang sudah diisi dengan uang koin yang sudah dikumpulkan, manfaatnya sangat besar bahkan bisa mewujudkan mimpi anak - anak Indonesia untuk menikmati bangunan sekolah yang layak, program Tabung Peduli Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* ini dapat diikuti pelajar/mahasiswa, komunitas, para professional, pengusaha, karyawan, bahkan ibu rumah tangga. Karena dengan Tabung Peduli masyarakat diajak untuk mengoptimalkan manfaat uang receh/koin untuk kegiatan sosial antara lain untuk program sosialnya. Untuk di Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu sendiri, program Tabung Peduli sudah kerja sama dengan berbagai macam secara personal maupun kelembagan, seperti karyawan Poltekes Kesehatan (karyawan), Universitas Dehasen dan Stikes, Jasa Raharja, BNI Syariah, Benk Muamalah, Universitas Muhammadiyah, sekolah TK Binaan, TK Pembina 1, TK Umami, TK Tunas Harapan, Al - Hasanah, SD

---

<sup>68</sup> <http://bengkuluekspress.com/tabung-peduli-pkpu/> (21 April 2018)

IT Al - Hasanah (yayasan), Al - Amin SD maupun SMP serta IAIN Bengkulu. Serta berbagai macam daerah lainnya seperti juga di Bengkulu Tengah di PAUD RA, di Seluma SD IT AL - Hasanah, Kepahayang di SD, SMP Cahaya Rabani dan banyak personal lainnya .<sup>69</sup>

Adapun tindakan seseorang yang mencintai sesama manusia serta nilai kemanusiaan, sehingga menyumbangkan waktu, uang, dan tenaganya untuk menolong orang lain yang disebut Filantropi .<sup>70</sup>

Serta yang melatar belakangi Tabung Peduli yang telah diterangkan dalam QS. Al - Maun surah ke - 107 dalam Al - Qur'an. Surat ini tergolong surah Makkiyah dan terdiri atas 7 ayat berikut ini :

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا تَحْضُ عَلَىٰ  
طَعَامِ الْمَسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾  
الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

Artinya : Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?, Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberikan makan orang miskin, maka kecelakaanlah bagi orang - orang yang shalat, yang mana (yaitu) orang - orang lalai dari shalatnya. Dan enggan (menolong dengan) barang berguna. (QS Al - Maun surah ke - 107) .<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> Hasil Observasi Awal Penulis

<sup>70</sup> <https://googleweblight.com/i?u=https://id.m.wikipedia.org/wiki/Peduli&hl=id-ID> (28 Februari 2018)

## **b. Tujuan Tabung Peduli**

Kepedulian Umat yang membantu anak yatim dan yatim piatu yang du'afa serta memanfaatkan pendayagunaan Bidang Kemitraan yang khususnya dikegiatan Tabung Peduli ini menanggulangi bantuan pendidikan yaitu program beasiswa, pelatihan guru, program rumah sekolah untuk Suriyah, pengelolaan perpustakaan keliling, rumah singgah beserta beda sekolah sehingga dapat mencerdaskan anak bangsa melalui Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu .<sup>72</sup>

## **c. Fungsi Tabung Peduli**

Tabung Peduli ini ialah berfungsi untuk melatih anak agar mereka terbiasa untuk menabung, bersedekah, dan membantu teman - temanya yang kurang mampu. Serta adapun program - program dari Tabung Peduli ini ialah yang terkhusus didalam bidang pendidikan :

1. Bantuan pendidikan (Pakaian sekolah, dan alat tulis)
2. Adanya program beasiswa
3. Pelatihan guru
4. Pengelolaan perpustakaan keliling
5. Program rumah sekolah untuk Suriyah dan rumah singgah

---

<sup>71</sup> Departemen Agama RI. *Al - Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta, Percetakan Diponegoro, 2005).

<sup>72</sup> Wawancara bersama Winda, selaku Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, pada tanggal 22 januari 2018

6. Beda sekolah dan banyak lainnya .<sup>73</sup>

#### **d. Kegiatan Tabung Peduli**

Bersosialisasi kesetiap sekolah - sekolah yang ada, beserta ketempat - tempat kelembagaan, maupun kependonatur - donator yang personal ataupun pendonatur dari karyawan - karyawan dan lainnya. Serta yang telah bergabung dengan Tabung Peduli Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, tentu adanya pemberdayaan untuk program beasiswa, untuk anak yatim,yatim piatu yang du'afa. Kemudian serta adanya bantuan di kegiatan program Tabung Peduli, yang didalamnya terdapat program - program bantuan dibidang pendidikan, seperti : Rumah sekolah, rumah singgah untuk Suriyah kemudian adanya pelatihan guru, beda sekolah, pembagian seragam sekolah, dan perlengkapan alat tulis sekolah setiap persemesternya bagi anak - anak penerima bantuan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu .<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Wawancara bersama Winda, selaku Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, pada tanggal 22 januari 2018

<sup>74</sup> Hasil Observasi Wawancara bersama Winda, selaku Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, pada tanggal 22 januari 2018

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>75</sup> Kemudian jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>76</sup>

Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang ada, yang terjadi pada Menejemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu. Dalam studi ini penulis tidak melakukan *manipulasi* atau memberikan perlakuan - perlakuan tertentu terhadap objek peneliti sebab, semua kegiatan atau peristiwa berjalan apa adanya. Hal ini berdasarkan observasi peneliti dan wawancara dengan Kepala Cabang, Kepala Bidang Kemitraan Tabung Peduli, staff Bidang Kemitraan dan staf *Frant Office & Public Relition* .

#### **B. Penjelasan Judul Penelitian**

---

<sup>75</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5

<sup>76</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2006), hlm.

Supaya menghindari kesalah pahaman maka penulis menjelaskan beberapa istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Manajemen

Manajemen ialah merupakan serangkaian kegiatan yaitu : Merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mendayagunakan suatu sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien .<sup>77</sup>

b. Manajemen Pengelolaan

Secara lebih kompleks, dapat didefinisikan bahwa manajemen yang menyangkup aspek - aspek pengelolaan yaitu : Manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha - usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan .<sup>78</sup>

c. Posko Keadilan Peduli Umat

Posko Keadilan Peduli Umat ialah merupakan kelembaga kemanusiaan Nasional Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*, yang bergerak dalam bidang pengumpulan dana, bantuan masyarakat, serta untuk meringankan penderitaan umat, penyelamatan kemanusiaan, dengan cara pengiriman bantuan, pembangunan masyarakat yang bergerak dalam bidang sosial .

d. Tabung Peduli

---

<sup>77</sup> M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Rahmad semesta, 2016), hlm. 11

<sup>78</sup> Rois Arifin, dan Helmi Muhammad, *Pengantar Manajemen* (Malan : Katalog Dalam Terbitan (KDT) 2016), hlm. 2

Tabung Peduli merupakan sarana untuk mengoptimalkan manfaat dari uang receh yaitu : (koin) untuk kegiatan sosial yang lebih tepat kegunaanya. Selain itu Tabung Peduli sangat cocok sebagai media edukasi bagi anak untuk melatih anak supaya memiliki jiwa sosial sejak dini, karena aksi Tabung Peduli dapat dijadikan sebagai bentuk nyata dari pendidikan karakter.<sup>79</sup> Dakwah Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu dalam Pengelolaan Program Tabung Peduli ini ialah dengan cara mengajak menyeru didalam, kegiatan menabung di Tabung Peduli Program Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu .

### C. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah orang atau pelaku yang benar - benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Yang melibatkan beberapa orang Informan didalam Penelitian ini : Bapak Rahmad Sopian selaku Kepala Cabang Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*, Bapak Samsul Bahri selaku Kepala Bidang Kemitraan Tabung Peduli, Erlisa Widianti sebagai Staff *Front Office & Public Relition*, Winda selaku Staff Bidang Kemitraan. Dengan menggunakan metode kualitatif, maka peneliti sangat erat dengan faktor - faktor kontekstual, jadi dalam hal ini sampling dijaring sebanyak mungkin informasi dari keempat sumber tersebut. Maksud dari

---

<sup>79</sup> <http://bengkuluekspress.com/tabung-peduli-pkpu/> Berbagi untuk Sahabat Bengkulu, BE (21 April 2018)

informan adalah untuk mengali informasi yang menjadi dasar dan rancangan teori yang dibangun .

Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode/cara pengambilan sampel dengan pertimbangan - pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri - ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.<sup>80</sup> Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena - fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan .<sup>81</sup>

Untuk menetapkan informan peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Informan terkait dalam kegiatan yang diteliti .
2. Bersedia menjadi informan penelitian .
3. Mampu memberikan informasi yang di butuhkan, serta
4. Informan memiliki waktu yang cukup untuk memberi informasi .

Berdasarkan informasi diatas maka yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Cabang, Kepala Bidang Kemitraan pengurusan Tabung Peduli, Staff *Front Office & Public Relition* dan staff Bidang Kemitraan .

#### **D. Waktu dan Lokasi Penelitian**

---

<sup>80</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2012), hlm. 106.

<sup>81</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, ( Jakarta : Gaung Persada Press, 2008), hlm. 213.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, Jl. Merapi Raya No.92 kota Bengkulu pada Bulan September - Oktober Tahun 2018 .

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### a. Pengamatan (Observasi)

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>82</sup> Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu, Jl. Merapi Raya No.92 kota Bengkulu .

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu .

### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>83</sup> Wawancara ini merupakan cara untuk mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan seseorang atau beberapa responden. Teknik wawancara yang digunakan ketika

---

<sup>82</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2008), hlm. 220

<sup>83</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 186

melaksanakan wawancara dengan terstruktur, dimana terdiri dari suatu daftar pertanyaan yang telah disiapkan serta direncanakan dan disusun sebelumnya oleh penanya, serta didalam penelitian ini ditunjukan kepada Bidang Program Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* dalam Bidang Kemitraan yang menjadikan Tabung Peduli sebagai sumber data penelitian.

Teknik pelaksanaan dalam wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yakni melaksanakan wawancara untuk secara tentang dan Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu bersifat santai serta luwes dengan tujuan agar wawancara tidak terlalu tegang dan kaku tanpa bermaksud mengesampingkan keseriusan dan formalitas dalam penelitian .

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal - hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto - foto, wawancara dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan penelaan terhadap referensi - referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian.<sup>84</sup> Dalam penelitian yang menjadi dokumentasi yaitu dokumen pribadi, foto - foto, dan rekaman .

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen - dokumen yang diperlukan untuk membantu kelengkapan dan kebenaran data, diantaranya, foto pada saat peneliti melakukan penelitian, pedoman wawancara

---

<sup>84</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif* hlm. 219

penelitian yang dilakukan di Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, Jl. Merapi Raya No.92 Kota Bengkulu .

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan pertimbangan supaya hasil penelitian dapat obyektif. Adapun langkah - langkah dalam menganalisis data triangulasi melalui sumber data dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara .
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi .
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang - orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu .
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>85</sup>

#### **G. Teknik Analisis Data**

Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis *deskriptif* kualitatif dengan menggambarkan hasil penelitian berdasarkan data di lapangan. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada menurut apa yang ada saat penelitian .<sup>86</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan analisis data, penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langkah - langkah sebagai berikut:

---

<sup>85</sup> Sugiyono . *Metode Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 335

<sup>86</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 324

1. Reduksi data merupakan proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data - data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.
2. Penyajian data, yaitu data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar katagori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.
3. Mengambil kesimpulan, yaitu peroses lanjutan dari reduksi dan data penyajian data, data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dan masih dapat diuji dengan data di lapangan.<sup>87</sup>

Adapun metode analisis data yang penulis gunakan metode analisis data deskriptif kualitatif, proses analisis yang didasarkan pada kaidah deskriptif dan *kualitatif*, bahwasannya proses analisis dilakukan terhadap seluruh data yang telah didapatkan, diolah kemudian hasil analisa tersebut disajikan secara keseluruhan.

Sedangkan kaidah *kualitatif*, proses analisis tersebut ditujukan untuk mengembangkan perbandingan tujuan untuk menemukan kesenjangan antara teori dan praktek yang berlaku di lapangan, maksudnya data - data lapangan akan dianalisa dengan membuat perbandingan antara data lapangan dengan teori yang dipakai. Jadi, proses analisa data yang digunakan secara umum memiliki tujuan untuk mencari jawaban permasalahan yang diajukan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan berdasarkan data yang didapat dari lapangan yang telah diolah .

---

<sup>87</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : CV Pustaka Setia, 2002 hlm. 324 - 325

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu**

Gambaran umum Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu dipaparkan melalui beberapa bagian, yaitu : Sejarah singkat dibentuknya Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*, Visi dan Misi Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*, Struktur Organisasi, Jadwal Pegawai Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* dan Tugas Perangkat Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu .

Posko Keadilan Peduli Umat didirikan pada tanggal 10 Desember 1999. Kemudian pada tanggal 12 September 2000, Posko Keadilan Peduli Umat disetujui sebagai lembaga sosial dengan surat keputusan kementerian sosial Republik Indonesia nomor 2000.40405.916. *Human Initiative* ditetapkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) melalui surat keputusan kementerian Agama Republik Indonesia nomor 441 tanggal 8 Oktober 2001. Posko Keadilan Peduli Umat Cabang Bengkulu sendiri berdiri tanggal 10 juni 2000. Tahun 2002 Posko Keadilan Peduli *Umat Human Inisiative* Cabang Bengkulu dikukuhkan menjadi Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) dengan Surat Keputusan Gubernur Bengkulu nomor 133 tahun 2002 .

Pada pertengahan tahun 1997, Negara - Negara ASEAN terpuruk oleh krisis ekonomi regional yang disebabkan oleh depresiasi mata uang terhadap dolar Amerika. Indonesia merupakan salah satu negara yang terparah diantara semua negara di Asia. Krisis tersebut sudah merambah keberbagai bidang, seperti : politik, moral, pendidikan, sains - teknologi, budaya, dan religi .<sup>88</sup>

Pendekatan multidisipliner untuk menangani krisis masih sangat kurang, karena egoisme sektoral yang kuat. Menyikapi krisis yang berkembang sejumlah anak bangsa, yaitu Raden Bagus Suryama Majana Sastra, Sahabudin, Agung Notowiguno, dan Dedi Sularso, dengan ketetapan hati yang kuat bergandeng tangan dan bergerak menyumbangkan tenaga dan pikirannya melakukan aksi sosial di beberapa penjuru tanah air. Setelah melakukan berbagai aksi sosial, mereka kemudian menggagas entitas kepedulian publik yang dapat bergerak secara sistematis. Kemudian pada 10 Desember 1999 lahirlah lembaga swadaya masyarakat yang bernama Pos Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* dengan badan hukum yayasan .<sup>89</sup>

Pos Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* menisbahkan dirinya sebagai lembaga yang bergerak di bidang sosial. Dalam pendiriannya, pada tanggal 8 Oktober 2001 berdasarkan SK. Menteri Agama No 441 Pos Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* telah ditetapkan sekaligus dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat 44 Nasional (LAZNAS). Hal itu membuktikan bahwa kepercayaan masyarakat kepada Pos Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* semakin besar. Pada hari Selasa,

---

<sup>88</sup> Dokumentasi Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu

<sup>89</sup> Dokumentasi Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu

22 Juli 2008, Lembaga Kemanusiaan Nasional Pos Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* telah memperoleh register di PBB sebagai lembaga dengan status *Special Consultative Status* dari *Economic and Social Council* (Ecosoc). Seiring dengan meluasnya jangkauan kegiatan sosial yang terus disalurkan keberbagai lapisan masyarakat diseluruh penjuru Indonesia serta juga besarnya dorongan masyarakat luas untuk bekerjasama dengan cara memberdayakan bangsa, pada tahun 2004, Pos Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* membangun kemandirian rakyat Indonesia dengan memperluas lingkup kerjanya sebagai Lembaga Kemanusiaan Nasional .<sup>90</sup>

Kiprah Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* sebagai pegiat kemanusiaan terukir jelas dalam partisipasinya berdampingan dengan NGO (*Non - Government Organization*), Internasional dari manca Negara dalam mengatasi keadaan darurat tanggap bencana, serta fase pembangunan kembali paska bencana - bencana besar yang menimpa tanah air kita. Gempa bumi dan tsunami di Aceh, Yogyakarta, serta beberapa peristiwa bencana lainnya telah menunjukkan kiprah Pos Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* dalam penanganannya .<sup>91</sup>

Sebagai kelembagaan yang berkomitmen dalam menangani isu - isu kemanusiaan global, maka tuntutan standarisasi kerja pengembangan program telah mencambuk Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* mengedepankan peningkatan mutu program dan layanan dengan menghasilkan kontribusi yang solutif bagi masyarakat. Tuntutan 45 tersebut dijawab, dengan diterimanya Posko Keadilan

---

<sup>90</sup> Dokumentasi Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu

<sup>91</sup> Rahmad Sopian (Kepala Cabang Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu) Wawancara, 20 September 2018

Peduli Umat *Human Initiative* sebagai “NGO in Special Consultative Status with the Economic and Social Council of the United Nations” yaitu kelembagaan swasta yang ahli menangani masalah dibidang perekonomian dan sosial tanggal 21 Juli 2008, ini menuntut akuntabilitas kinerja kemanusiaan secara periodik sebagai konsekuensi status yang disandang .

Kemudian pada tahun 2010, Pos Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* juga telah resmi terdaftar sebagai Organisasi Sosial Nasional berdasarkan keputusan Menteri Sosial RI No 08/Huk/2010. Sesuai SK. Menteri Agama RI nomor 423 tahun 2015, maka secara Nasional pada akhir tahun 2015 telah resmi LAZ Pos Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* melakukan *spin off* (pemisahan) pengelolaan zakatnya kepada Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). Dengan ini, Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* sudah tidak lagi mengelola zakat dan lebih fokus kepada bidang sosial kemanusiaan .<sup>92</sup>

## **2. Letak Geografis Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu.**

Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu terletak di jalan Merapi Raya No. 57 Panorama, Kel. Singaran Pati, Kota Bengkulu .<sup>93</sup> Dari arah Pusat Kota Suprpto Simpang Lima kerah GOR, Stadion Semarak, kemudian belok kiri melewati UNIVED Sawah Lebar, Kebun Tebeng lalu Jalan Merapi Raya, tempatnya terletak disebelah kiri, dipinggir jalan samping Apotek Wijaya tepatnya

---

<sup>92</sup> Dokumentasi Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu

<sup>93</sup> Hasil Observasi Penelitian Penulis

bersebrangan dengan PAUD Baiti dan Masjid Al - A'raaf. Sedangkan dari arah IAIN Bengkulu melewati Hibrida Ujung, mengarah kepanorama melewati Jln. Muhajirin, Jeruk, Salak, Nangka, dan Jln. Semangka kemudian ketemu simpang 4 lampu merah lurus menyusuri jalan, bertemu dengan Pom Bensin terletak disebelah kanan pinggir jalan, sebelum turunan yang berhadapan dengan PAUD Baiti dan Masjid Al - A'raaf, Posko Keadilan Peduli Umat *Human*

*Initiative* Cabang Bengkulu bersamping dengan Apotek Wijaya .<sup>94</sup>

### **3. Visi dan Misi Cabang Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu**

Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu sebagai salah satu lembaga yang ada di Kota Bengkulu, yang memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

#### **Visi :**

Menjadi Lembaga Kelas Dunia yang Terpercaya Dalam Membangun Kemandirian.

#### **Misi :**

- a. Pendayagunaan : Mendayagunakan program kegawatdaruratan, pemberdayaan dalam meningkatkan kualitas hidup dan membangun kemandirian .
- b. Kemitraan : Menjalin kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis dan organisasi masyarakat *sipil Civil Society Organization*

---

<sup>94</sup> Hasil Observasi Penulis

(CSO) 47 lainnya atas dasar keselarasan nilai - nilai yang dianut didalam suatu kelembagaan .

- c. Riset dan Pengembangan : Melakukan kegiatan studi, riset, pengembangan, dari pembangunan kapasitas yang relevan bagi peningkatan efektifitas peran bagi organisasi masyarakat sipil .
- d. Kerjasama : Berperan aktif mendorong serta terbentuknya berbagai forum kerjasama dan program sosial kemanusiaan penting lainnya dilevel Nasional, Regional dan Global .<sup>95</sup>

#### **4. Daftar Pengurus Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu .**

Adapun keadaan pegawai di Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu memiliki berbagai macam bidang/devisi, diantaranya.

Pengurus Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu periode 2018 - 2019 .

**Tabel 4.1 Pengurus Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu .<sup>96</sup>**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Rahmad Sopian	Kepala Cabang
2.	Samsul Bahri	Kabid Kemitraan

---

<sup>95</sup> Hasil Observasi Penulis

<sup>96</sup> Wawancara dengan Erliza selaku Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*, tanggal 21 September 2018.

3.	Dinarti Wahyuningtyas	Staff Keuangan, HRD & Operasional
4.	Tuti Srikantun	Kabid Pendayagunaan (PDG)
5.	Erlisa Widyastuti	Staf <i>Front Office &amp; Public Relation</i>
6.	Winda Juliana S.E	Staff PDG Bidang Pendidikan
7.	Indriati S.E	Staff Keuangan, HRD & Operasional
8.	Sugito	Staff Kemitraan
9.	Reki Susanti	Staff Kemitraan
10.	Fadhila Rahmi	Staff PDG Bidang Ekonomi
11.	Jhon Saputra	Staff PDG Bidang DRM
12.	Eriwati	Petugas Kebersihan

## **5. Struktur Organisasi Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu .**

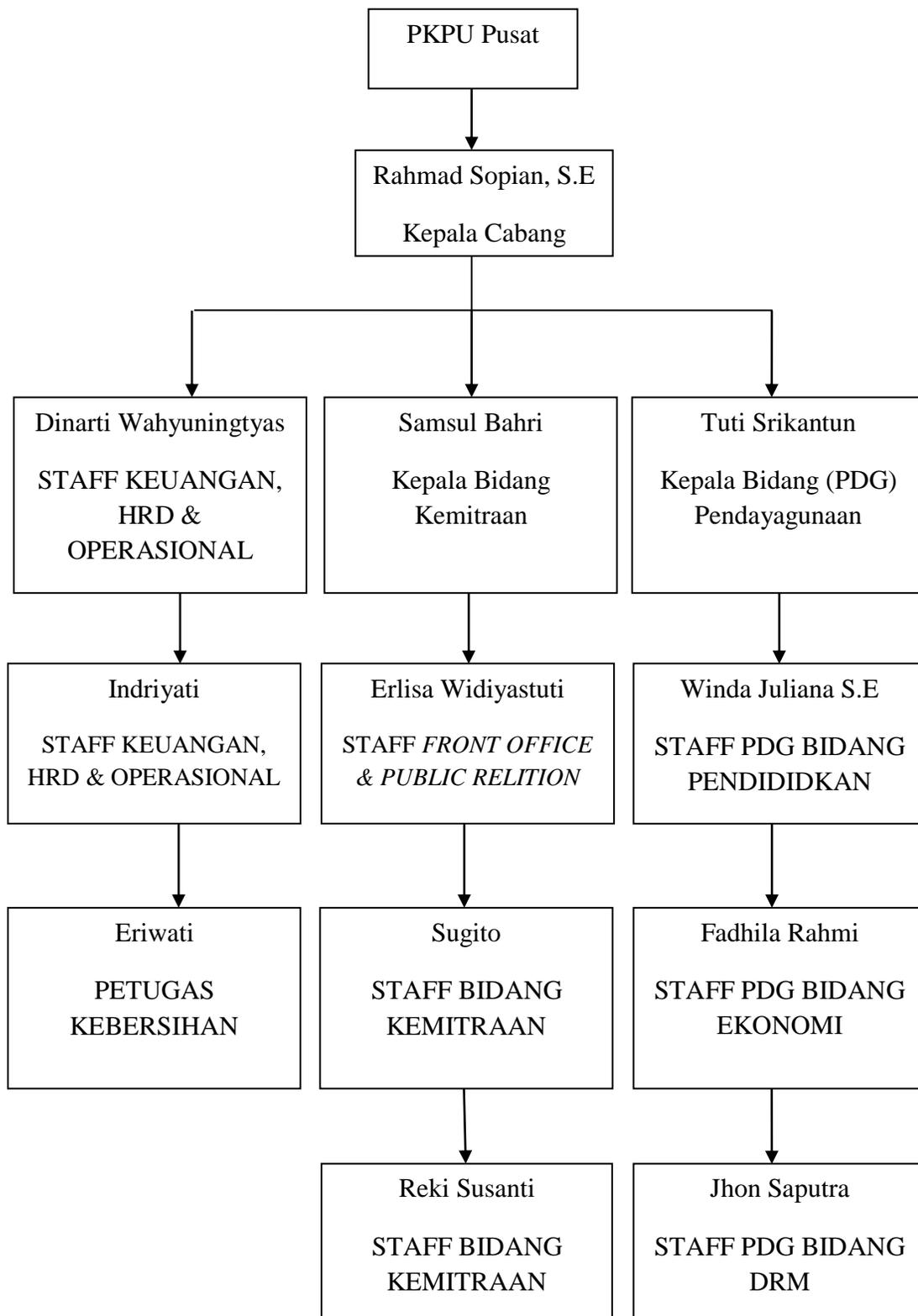
Struktur Organisasi Pengurus Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu periode 2018 - 2019 .<sup>97</sup>

### **STRUKTUR ORGANISASI**

#### **Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu**

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan Erlisa selaku Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*, tanggal 24 September 2018.



**6. Tugas Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu Program Tabung Peduli .**

- a. Membantu melakukan penawaran program Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu kepada masyarakat umum dengan media brosur .
- b. Membantu menyebarkan surat - surat kemitraan bila dibutuhkan .
- c. Membantu kegiatan kemitraan, baik event atau regular maupun yang dijalankan dibidang kemitraan .
- d. Membantu mencari donator baru untuk penawaran program - program Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* .
- e. Membantu mencari informasi tentang kegiatan *event* yang bisa di kerjasamakan dalam pengalangan dana kemanusiaan .
- f. Membantu melakukan penghimpunan donasi baik berupa Tabungan Peduli Tabung Qurban, Beasiswa anak Asuh, Akikah dan Infaq Kemanusiaan .
- g. Melaporkan kebidang keungan atau kemitraan bila ada calon Donatur yang ingin ber Infaq .
- h. Senantiasa menjaga kerapian dan kebersihan di lingkungan kerja .
- i. Senantiasa menjaga nama baik lembaga Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* dalam setiap aktivitas .
- j. Senantiasa menjunjung tinggi Nilai Budaya Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* (Jujur, Tangung Jawab, Kerjasama, Cepat dan Peduli) dalam setiap Akritas .
- k. Memberikan pelayanan yang baik, ramah, dan jujur kepada Customer dan serta

senantiasa 4 S. (Senyum, Sapa, Sopan, dan Salam) .<sup>98</sup>

## **7. Mekanisme Kerja Kelembagaan**

Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu ini mekanisme kerja kelembagaannya berdasarkan tugas masing - masing sesuai dengan jabatan atau divisi yang mereka tanggung jawabkan. Mereka selalu dituntut untuk fokus dan menjalankan tugas dengan baik disetiap tugas yang mereka ambil. Namun dalam pelaksanaannya mereka tetap bekerjasama dan saling membantu serta bekerja dengan suasana kekeluargaan dan kekompakan yang tetap terjaga. Adapun penjelasan dari perdivisi masing - masing sebagai berikut :

### 1. Divisi program, pendayagunaan merupakan suatu divisi yang menjalankan

semua program yang ada di Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu dan mensinergikan kebutuhan yang ada dimasyarakat, serta menjalin kemitraan dengan pemerintah atau kelembagaan yang sejenis melalui pemberdayaan masyarakat didalam bidang - bidang tertentu. Melalui dana kemanusiaan ataupun dana *Corporate* (CSR) .

Adapun program dan pendayagunaan yang terdapat di Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu yaitu : Peduli pendidikan (beasiswa), bedah sekolah, pelatihan guru, peduli kemanusiaan (sosial), tanggap darurat (peduli bencana), peduli yatim dan program aqiqah .

---

<sup>98</sup> Rahmad Sopian (Kepala Cabang Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu) Wawancara, 20 September 2018

2. Divisi Keuangan merupakan fungsi kerja yang bertugas merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, dan menyimpan dana yang dimiliki. Divisi keuangan bertanggung jawab penuh pada keuangan kantor dan mengambil keputusan penting dalam suatu pengeluaran dan pemasukan dana yang didapatkan .
3. Divisi Kemitraan merupakan hubungan atau jalinan kerjasama sebagai mitra dan juga sebagai suatu strategi yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih tujuan bersama dengan prinsip saling membutuhkan. Menjalin hubungan yang dimaksudkan yaitu dengan menawarkan kerjasama terkait program yang ditentukan. Adapun tujuan utama bidang kemitraan adalah untuk mengembangkan serta pembangunan yang mandiri dan berkelanjutan dengan landasan dan struktur perekonomian yang kukuh dan berkeadilan dengan ekonomi rakyat sebagai tulang punggung utamanya, pelaksanaan dan penyiapan rancangan kebijakan pengelolaan informasi, pengelolaan dokumentasi, kebijakan penyelenggaraan publikasi, dan penyelenggaraan tata usaha bagian hubungan masyarakat .<sup>99</sup>

#### **8. Jadwal di Kantor Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu .**

Jadwal Hadir Posko Keadilan Peduli Umat Kota Bengkulu periode 2018 - 2019

**Tabel 4.2 Jadwal Hadir Posko Keadilan Peduli Umat**

---

<sup>99</sup> Rahmad Sopian (Kepala Cabang Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu) Wawancara, 20 September 2018

### ***Human Initiative* Cabang Bengkulu .<sup>100</sup>**

Adapun Jadwal Hadir Pegawai di Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Provinsi Bengkulu, yaitu :

<b>No.</b>	<b>Hari</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Senin - Jum'at	Buka : 08.00 - 12.00 WIB Ishoma : 12.00 - 13.30 WIB Buka Lagi : 13.30 - 17.00 WIB
2.	Sabtu – Minggu	Libur

#### **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bertujuan untuk memberikan keterampilan *softskill* yaitu, kemampuan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain misalnya : Berpartisipasi sebagai anggota kelompok, mengajar (berbagi pengetahuan) ke orang lain, melayani kepemimpinan, kemampuan berkerjasama. Dan kemampuan mengatur dirinya sendiri misalnya : Tanggung jawab, kepercayaan diri, kemampuan bersosialisasi, manajemen (pengendalian) diri, dan kejujuran. Yang mampu mengembangkan untuk kerja secara maksimal, *hardskill* yaitu, penguasa ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Misalnya : Penguasaan ilmu, dan memiliki kemampuan khusus, yang diharapkan peneliti, setelah adanya Hasil Penelitian yang didapatkan penulis melalui pelatihan ini para peserta Jln. Merapi

---

<sup>100</sup> Hasil Observasi Penelitian Penulis

Raya No. 57 Panorama, di Kel. Singaran Pati, Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dapat memiliki tanggung jawab serta dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik .<sup>101</sup>

### 1. Profil Informan

Untuk melihat gambaran penerapan Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan.<sup>102</sup> Sehingga memperoleh jawaban terhadap masalah - masalah yang diteliti yaitu , bagaimana Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu. Adapun Informan yang dimaksud dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3 Informan Penelitian**

NO	Nama	Usia	Alamat	Keterangan
1.	Pak Rahmad Sopian, S.E	43 Tahun	Jln. Kebun Tebeng Kecamatan Sawah Lebar Kota Bengkulu	Kepala Cabang
2.	Pak Samsul Bahri	29 Tahun	Jln. Gang Selatan 3 RT.04/01	Kabid Kemitraan

<sup>101</sup> <http://mahasaajy.blogspot.com/2010/10/apa-itusoftskill-dan-hardskill.html?m=1>  
Aji Kusuma 14110180, S1 Sistem Informasi Universitas Gunadarma, (15 Januari 2019)

<sup>102</sup> Dokumentasi Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu

			Kel.Kandang, Kec Kampung Melayu Kota Bengkulu	
3.	Erlisa Widiyastuti	24 Tahun	Jln. Kandang Limun Unib Belakang Kota Bengkulu	Staff <i>Front Office &amp; Public Relation</i>
4.	Winda	24 Tahun	Jln. Gang Selatan 3 RT.04/01 Kel.Kandang, Kec Kampung Melayu Kota Bengkulu	Staff Bidang Kemitraan

## **2. Penerapan Fungsi Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu .**

Berikut ini adalah data dari hasil penelitian penulis di Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu terkait dengan berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Pak Rahmad Sopian selaku kepala Cabang Bengkulu, Bapak Samsul Bahri selaku Kabid Kemitraan, bidang Humas Posko Keadilan Peduli *Human Initiative* Cabang Bengkulu dan Staff Bidang Kemitraan yang berkaitan dengan pengelolaan Tabung Peduli Informan penelitian .

a. Penerapan Fungsi *Planning* (Perencanaan)

Penerapan fungsi perencanaan akan membentuk hasil dari suatu program . Demikian halnya dengan penghimpunan dana Tabung Peduli yang dilakukan oleh Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu .

1. Pembentukan Tujuan

Berdasarkan hasil wawancara, yang mana penulis mengajukan pertanyaan “Apa tujuan yang hendak dicapai dalam melakukan proses pengelolaan dalam pelaksanaan kegiatan program kemitraan Tabung Peduli ? .” Pernyataan yang disampaikan oleh Rahmad Sopian selaku Kepala Cabang Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Provinsi Bengkulu :

“Proses pengelolaan dalam pelaksanaan kegiatan Tabungan Peduli didalam program kemitraan di Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu ini ialah salah satu upaya untuk membentuk suatu kerjasama ke sekolah - sekolah, Suwasta maupun Negeri dari Tingkat PAUD, TK, SD sampai ke Perguruan Tinggi dan serta kantor - kantor, kelembagaan, maupun Bank yang ada disekitaran Kota Bengkulu kemudian juga tidak menutup kemungkinan diluar kota Bengkulupun ada, untuk mereka menabung di Tabung Peduli. Untuk kegiatan menabung ini mereka nantinya akan mendapatkan laporan dari yayasan kelembagaan kita bisa salurkan kepada saudara yang membutuhkan” .<sup>103</sup>

Pernyataan senada juga sampaikan Erlisa Widyastuti Staff *Front Office* &

---

<sup>103</sup> Rahmad Sopian Kepala Cabang Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu Wawancara 20 September 2018

*Public Relation :*

“Proses pengelolaan didalam pelaksanaan kegiatan Tabung Peduli Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu ialah yang dimana program kemitraan ini berkerjasama dengan berbagai macam golongan, yaitu baik dari sekolah - sekolah, kantor maupun perguruan tinggi upaya untuk pendonatur menabung di Tabung Peduli. Sehingga dari dana yang terkumpul tersebut bisa kita salurkan kepada kaum *du’afa*” dan yatim piatu ataupun yatim .<sup>104</sup>

Hal senadapun sama disampaikan oleh Bapak Samsul Bahri selaku Kepala Bidang Kemitraan :

“Kegiatan proses pelaksanaan pengelolaan Tabung Peduli ini dengan berkerjasama juga kesekolah - sekolah diluar kota Bengkulu seperti: Sekolah Cahaya Rabani SD, SMP di kepahayang. SD IT Al - Husna (yayasan) Al amin SD, SMP. Kemudian SD IT Al - Hasanah di Seluma dan di Bengkulu Tengah di PAUD R.A yang bertujuan untuk menabung ketabungan peduli umat, serta dana yang terkumpul dari Tabung Peduli tersebut akan disalurkan kepada saudara kita yang membutuhkan ”.<sup>105</sup>

Observasi yang peneliti lakukan ialah proses tujuan pengelolaan pelaksanaan kegiatan program kemitraan Tabung Peduli Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*, yang peneliti telah lakukan dengan mengamati atau observasinya sama dengan penghimpunan dana Tabung Peduli. Bahwa dana yang telah terkumpul nanti disetiap

---

<sup>104</sup> Erlisa Widyastuti (Staf *Front Office & Public Relition* Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu), Wawancara 21 September 2018

<sup>105</sup> Samsul Bahri (Kabid Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu) Wawancara 15 Oktober 2018

bulannya akan ada penyaluran dana untuk kaum yang du'afa, anak - anak yang tidak mampu yaitu, dalam persemester, ataupun perbulan dikumpulkan untuk pemberian arahan dan tujuan pengarahannya.<sup>106</sup> Dalam tujuan yang hendak dicapai dalam melakukan proses pengelolaan dalam pelaksanaan kegiatan program kemitraan Tabung Peduli memang sudah terselenggara disetiap persemester ataupun perbulannya dikumpulkan anak - anak yang mendapatkan bantuan, dua minggu satu kali. Bahkan tidak hanya anak anak yang mendapatkan bantuan, melainkan dengan orang tua dari penerima bantuan juga dikumpulkan satu bulan sekali, untuk memberikan arahan terhadap orang tua dan anak .

## 2. Mekanisame

Berdasarkan hasil wawancara penulis juga mengajukan pertanyaan yaitu :

“Bagaimana mekanisme didalam kegiatan proses penghimpunan dana dalam pengorganisasian Tabung Peduli? .” Pernyataan disampaikan oleh Erlisa Widyastuti Staf *Front Office & Public Relation* :

“Mekanisme pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana dalam proses pengorganisasian Tabung peduli, dengancara : Jika dikalangan pelajar terlebih dahulu meminta izin kepada pihak sekolah untuk bersosialisasi dan kemudian memberikan keterangan mengenai proses pengelolaan Tabung Peduli serta nantinya akan juga diberikan laporan terhadap kelembagaan ataupun pihak kantor, sekolah - sekolah, yayasan ataupun Universitas serta berbagai macam hal yang telah ikut berpartisipasi menabung melalui media yang telah ada saat

---

<sup>106</sup> Hasil Observasi Penulis

ini, seperti : Media sosial Whatshap, Instagram, Facebook, LINE dan berbagai macam lainnya .”<sup>107</sup>

Diwaktu yang berbeda pernyataan yang sama juga disampaikan juga, oleh

Bapak Samsul Bahri selaku Kepala Bidang Kemitraan :

“Mekanisme yang dilakukan ialah yang pertama pihak Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, Bidang Kemitraan Tabung Peduli pertama melakukan silahturahim, Permohonan Izin terlebih dahulu, kepihak kantor ataupun perguruan tinggi, lembaga -lembaga serta kesekolah - sekolah swasta maupun Negeri yang ada, serta mau ikut berpartisipasi terhadap kegiatan Tabung Peduli dan melakukan kesepakatan kepihak sekolah dan pihak kantor, kemudian dari itulah dapat menjalin kerjasama ke pendonatur dengan cara meminta nomor atau sebaliknya. Meminta alamat yang dapat dihubungi setelah itu keterkaitan telah ikut serta berpartisipasi Bidang Kemitraan terkhususnya bagian kegiatan di Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang

Bengkulu .”<sup>108</sup>

Dari hasil observasi peneliti penghimpunan dana Tabung Peduli terlebih dahulu dari Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* melakukan permohonan kepihak sekolah, kantor, berdakwah dengan mengajak menabung dalam membantu kaum du’afa yang yatim maupun yatim piatu .<sup>109</sup>

---

<sup>107</sup> Erlisa Widyastuti (Staf *Front Office & Public Relition* Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu), Wawancara 26 September 2018

<sup>108</sup> Samsul Bahri (Kabid Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu), Wawancara 19 Oktober 2018

<sup>109</sup> Hasil Observasi Peneliti

Dapat dilihat yang terlebih dahulu sesuai juga dengan yang telah penulis dapatkan dari pihak Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* dalam melakukan penghimpunannya dapat penulis simpulkan dengan melakukan berbagai macam metode diantaranya sebagai berikut : sosialisasi dengan pihak *road show* kedaduatur - donatur, menjalin kerjasama dengan berbagai macam bentuk media sosial dan memberikan laporan disetiap dana yang telah tersalurkan. Itupun penulis juga dapatkan dari hasil Observasi lapangan yang peneliti juga pernah ikut serta memberikan laporan kependonatur yang telah bergabung di Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu Bidang Kemitraan Tabung Peduli .<sup>110</sup>

### 3. Kendala

Berdasarkan hasil wawancara, yang mana penulis mengajukan pertanyaan “Apakah dalam proses penghimpunan dana tabung peduli menemukan kendala dalam pengelolaan program Tabung peduli? .” Pernyataan disampaikan oleh Winda Staf Bidang Kemitraan :

“Dalam poses penghimpunan dana Tabung Peduli tentu terdapat adanya kendala terutama dibagian pengembalian tabungannya tentu saja. Dan yang mana, banyak juga ada tabungnya yang hilang, rusak, belum terisi penuh padahal sudah waktu pengembaliannya dan banyak lainnya juga. Karena sebagian banyaknya yang menabung anak - anak didalam keterlambatan

---

<sup>110</sup> Hasil Observasi Penulis

tabungan dikembalikan dan serta juga ada pendonatur yang hilang kabar atau hilang kontak nya .”<sup>111</sup>

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Erlisa Widyastuti Staf *Front Office & Public Relation* :

“Menemukan kendala, seperti misalnya hilangnya kontak terhadap pendonatur yang telah bergabung di Tabung Peduli, dan keterlambatan waktu yang telah ditentukan, serta dalam tempo pengembalian yang telah ditentukan atau disepakati oleh pendonatur terhadap pihak Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*, tidak tepat waktu, maupun tabungannya juga ada yang hilang ataupun rusak .”<sup>112</sup>

Diwaktu yang berbeda dengan pernyataan yang senada juga disampaikan kepada Bapak Samsul Bahri Kabid Kemitraan:

“Kendalanya ialah tidak sedikit banyaknya Tabung yang tidak dapat kembali dikarenakan kebanyakan yang menabung itu kan anak - anak, jadi kita tidak bisa memberikan sanksi ataupun ganjaran terhadap anak - anak tersebut (ujar Pak Samsul selaku Kabid Kemitraan) atau juga solusinya dengan memberikan Tabung yang baru terhadap anak - anak ”.<sup>113</sup>

Berdasarkan hasil observasi, penulis dapatkan bahwa dalam melakukan proses penghimpunan dana Tabung Peduli terdapat kendala dilapangan yaitu terdapat dipengembalian Tabung Peduli itu sendiri, karena banyaknya tabung yang rusak serta hilang. Peneliti pun pernah ikut membersihkan dan turun langsung serta mengamati

---

<sup>111</sup> Winda, ( Staf Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu), Wawancara 22 januari 2018

<sup>112</sup> Erlisa Widyastuti (Staf *Front Office & Public Relation* Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu), Wawancara 26 September 2018

<sup>113</sup> Samsul Bahri (Kabid Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu), Wawancara 19 Oktober 2018

didalam penjemputan ditemui tabungan yang rusak ataupun Tabungan yang sulit kembali dikarenakan tabungnya belum penuh .<sup>114</sup>

Berdasarkan wawancara diatas beserta observasi yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa proses penghimpunan dana tabung peduli menemukan kendala dalam pengelolaan program Tabung Peduli dikarenakan banyaknya tabungan yang tidak kembali dikarenakan tabung yang rusak, hilang dan tidak sesuaiya penjemputan Tabung Peduli ditempat yang telah disepakat sebelumnya.

b. Penerapan pengelolaan pengorganisasian

1. Mengetahui yang terlibat dalam penghimpunana Tabung Peduli

Berdasarkan hasil wawancara, yang mana penulis mengajukan pertanyaan “Siapa saja yang terlibat didalam pengelolaan Program Tabung Peduli ? .”

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Samsul Bahri sebagai Kabid Kemitraan Tabungan Posko Keadilan Peduli Umat Cabang Kota Bengkulu :

“Bertugas dalam mengerjakan proses penghimpunan dana Tabung Peduli itu adalah semua bidang yang bertugas didalam Posko Keadilan Peduli Umat terkhusus di Bidang Kemitraan Tabung Peduli dan semua staff serta Kabid yang ada di dalam Program Posko Keadilan Peduli Umat .”<sup>115</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Samsul Bahri sebagai Kabid Kemitraan Tabungan Posko Keadilan Peduli Umat Cabang Provinsi Bengkulu :

---

<sup>114</sup> Hasil Observasi Penulis

<sup>115</sup> Samsul Bahri (Kabid Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu), Wawancara 19 Oktober 2018

“Bertugas dalam mengerjakan proses penghimpunan dana Tabung Peduli itu adalah semua Bidang yang bertugas didalam Posko Keadilan Peduli Umat terkhusus di Bidang Kemitraan Tabung Peduli dan semua staff serta Kabid yang ada di dalam Program Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu .”<sup>116</sup>

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Erlisa Widyastuti Staf *Front Office & Public Relation* :

“Proses melakukan pengelolaan penghimpunan dana Tabung Peduli ialah seluruh staff serta pegawai Posko Keadilan Peduli Umat Cabang Bengkulu yang ikut serta penghimpunan dana Tabung Peduli .”<sup>117</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan, dalam proses penghimpunan yang mengerjakannya ialah devisi Bidang Kemitraan Tabung Peduli semua pegawai karyawan Posko Keadilan Peduli Umat beserta staff yang mana pernyataan ini juga sama dengan peneliti dapatkan ketika wawancara terhadap Kabid Kemitraan dan staff yang ada di Bidang Kemitraan Tabung Peduli Posko Keadilan Peduli Umat *Human Inisiative* beserta karyawan yang ada di Posko Keadilan Peduli Umat Cabang *Human Inisiative* Provinsi Bengkulu .”<sup>118</sup>

Didalam keterlibatan didalam pengelolaan Program Tabung Peduli itu ialah semua pegawai karyawan yang ada di yayasan kelembagaan Posko Keadilan Peduli

---

<sup>116</sup> Samsul Bahri (Kabid Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu), Wawancara 19 Oktober 2018

<sup>117</sup> Erlisa Widyastuti (Staf *Front Office & Public Relition* Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu), Wawancara 28 September 2018

<sup>118</sup> Hasil Observasi Penulis

Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu beserta staff terkhususnya Bidang Kemitraan Tabung Peduli Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* .

## 2. Metode penghimpunan

Berdasarkan hasil wawancara, yang mana penulis mengajukan pertanyaan “Metode atau perencanaan apa saja didalam pengelolaan proses penghimpunana Tabung Peduli ?”. pernyataan disampaikan oleh Erlisa Widyastuti Staf *Front Office & Public Relation* :

“Metode Penerapan yang digunakan mulai dari menjalin kerja sama, bersosialisasi, menggunakan spanduk, baliho, serta dengan media sosial, seperti : meminta alamat, Nomor yang dapat di hubungi, melalui Intagram, WA, FB, LINE, berbagai macam grup Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu dan berbagai bentuk lainnya .”<sup>119</sup>

Diwaktu yang berbeda hal senada juga disampaikan pihak Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu yang bertugas didalam program Tabung Peduli yaitu Bapak Samsul Bahri sebagai Kabid Kemitraan yaitu:

“Dengan cara sosialisasi dan minta izin kelembagaan, maupun kependonatur yang secara personal yang bersangkutan untuk memohon izin serta melakukan

---

<sup>119</sup> Erlisa Widyastuti (Staf *Front Office & Public Relition* Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu), Wawancara 28 September 2018

sosialisasi. Kesekolah - sekolah, kekantor, berbagai macam kelembagaan, yayasan, Bank, maupun Universitas .<sup>120</sup>

Berdasarkan hasil observasi penulis lakukan, proses kegiatan penghimpun dana Tabung Peduli yang dilakukan, mulai dari menjalin kerjasama, *below the line* (sosialisasi, baliho, brosur, proposal), media sosial yang canggih saat ini seperti dikatakan kepada mbak Erlisa Widyastuti melalui aplikasi Grup FB, WA, Instagram, Line dan lain sebagainya, yang mana hal tersebut juga telah penulis amati bahkan penulis ikut membantu untuk menyebarluaskan serta metode yang dilakukan dari hal meminta pertemanan mengkonfirmasi dilakukan dari pihak Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu didalam pembentukan Tabung Peduli *Human Initiative*, serta untuk menyebarluaskan kegiatan menabung di Tabung Peduli ini .<sup>121</sup>

Dalam metode atau perencanaan pengelolaan proses penghimpunana dana Tabung Peduli dilakukan melalui berbagai macam cara ataupun proses yang di lakukan, yaitu dengan cara terlebih dahulu bersosialisasi, kersama dengan berbagai macam media sosial seperti misalnya melalui : Grup FB, WA, Intagram, Line dan juga dapat melalui penyebaran brosur, proposal, dan baliho .

### 3. Kendala Pengelolaan Tabung Peduli

---

<sup>120</sup> Samsul Bahri (Kabid Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu), Wawancara 19 Oktober 2018

<sup>121</sup> Hasil Observasi Penulis

Berdasarkan hasil wawancara, yang mana penulis mengajukan pertanyaan “Tindakan apa yang dilakukan ketika terjadi kendala didalam pengelolaan proses pengelolaan Tabung Peduli? .” Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Samsul Bahri Kabid Kemitraan :

“Jika didalam pengelolaan Tabung Peduli memiliki kendala maka yang dilakukan pihak Posko Keadilan Peduli Umat *Human Inisiative* Cabang Bengkulu saat itu ialah dengan cara pengevaluasi serta mengamati dari proses pengelolaan Tabung Peduli, tentunya kegiatan mengamati serta pengevaluasian akan dilaksanakan oleh pihak Bidang Kemitraan staff Tabung Peduli. Dan kemudian yang dilakukan oleh pihak Bidang Kemitraan selanjutnya yaitu pendiskusian agar mendapatkan solusi yang lebih baik .”<sup>122</sup>

Berdasarkan hasil observasi, peneliti telah dapatkan bahwa tindakan ketika terjadinya kendala dilapangan pada proses pembagian dana dari Tabung Peduli yang dilakukan Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, ketika disetiap disetiap bulannya anak - anak yang mendapatkan bantuan maka akan dilakukan pengevaluasian serta pengamatan. Ketidak maksimalan dan minimnya yang menabung dikarenakan juga tabung yang susah kembali, serta hal tersebut tentunya didiskusikan bersama sehingga menemukan solusi untuk mengatasinya serta terus bergerak tanpa putus asa. Dan hal tersebut benar adanya kerena, didalam perminggunya memang ada kegiatan untuk berdiskusi satu minggu sekali, yaitu dihari senin tepatnya. Semua kegiatan yang telah terselenggara, belum

---

<sup>122</sup> Samsul Bahri (Kabid Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu), Wawancara 19 Oktober 2018

terselenggara ataupun yang sedang berjalan akan dibahas dan didiskusikan untuk menganalisis kegiatan yang telah berlangsung ataupun kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan kedepannya .<sup>123</sup>

Dalam tindakan yang dilakukan ketika terjadi kendala dilapangan ialah proses pengelolaan Tabung Peduli ialah dengan cara terlebih dahulu mengumpulkan semua Kabid yang ada di Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* terkhusus di Bidang Kemitraan yang bergerak dalam Bidang Tabung Peduli. Kemudian didiskusikan bersama sehingga menemukan solusi untuk mengatasinya dan selanjutnya terus bergerak tanpa putus asa dan juga benar adanya karena, didalam perminggu mempunyai kegiatan untuk berdiskusi persatu

minggu sekali, yaitu dihari senin tepatnya .

#### c. Penerapan pengelolaan pergerakan

##### 1. Pemberian Motivasi

Berdasarkan hasil wawancara, yang mana penulis mengajukan pertanyaan “Apakah pihak Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu memberikan motivasi kepada yang menabung di Tabung Peduli ?” Pernyataan yang disampaikan Samsul Bahri selaku Kabid Kemitraan :

“Kita selaku lembaga Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative*, Alhamdulillah berusaha untuk memeberikan motivasi kepada mereka yang yang telah menabung, bentuk motivasi yang diberikan kepada mereka dengan

---

<sup>123</sup> Hasil Obsevasi Penulis

mengingatkan setiap harinya tentang keutamaan - keutamaan membantu sesama, khususnya kaum *dua'fa* bisa melalui grup Whatsapp, FB, Intagram, Line dan lain sebagainya yang telah kita miliki .<sup>124</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti dapatkan bahwa pihak Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* memang benar adanya memberikan motivasi kepada mereka yang menabung dengan memberikan penjelasan keutamaan - keutamaan menabung membantu sesama yang kurang mampu melalui grup Whatsapp, FB, Intagram, LINE, dan grup lainnya yang telah dimiliki pihak Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu dengan pendonatur yang telah bergabung di kegiatan program Tabung Peduli .<sup>125</sup>

Tentunya pihak Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* memberikan motivasi kepada yang menabung di Tabung Peduli untuk membangkitkan serta memberikan arahan, semangat terhadap pihak yang telah menabung di Tabung Peduli dengan menjelaskan bahwa dengan menabung dapat membantu sesama yang kurang mampu anak - anak yang yatim dan yatim piatu yang *du'afa* .

## 2. Pelayanan Bimbingan Tabung Peduli

Berdasarkan hasil wawancara, yang mana penulis mengajukan pertanyaan “Bagaimana pengelolaan pihak Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu memberikan arahan ataupun bimbingan terhadap penerima

---

<sup>124</sup> Samsul Bahri (Kabid Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu), Wawancara 20 November 2018

<sup>125</sup> Hasil Observasi Penulis

bantuan dari Tabung Peduli ?”. pernyataan yang disampaikan Bapak Samsul Bahri Kabid Kemitraan :

“Kita selaku lembaga Peduli Umat yaitu Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* khususnya di Bidang kemitraan Tabung Peduli, Alhamdulillah memberikan arahan serta bimbingan didalam kegiatan yang dilakukan dua minggu satu kali untuk anak - anak penerima bantuan. Serta dan bahkan bukan terhadap anak - anak penerima bantuan saja tetapi juga terhadap orang tua penerima bantuan, yang mana kami mengumpulkan orang tua anak itu perbulan satu kali untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada orang tua anak, yang kami telah bantu .”<sup>126</sup>

### 3. Pelayanan Penyelenggaraan Tabung Peduli

Berdasarkan hasil wawancara, yang mana penulis mengajukan pertanyaan “Apakah pelayanan penyelenggaraan terhadap penerima bantuan Tabung Peduli dilakukan?”. Pertanyaan yang disampaikan Samsul Bahri selaku Kabid Kemitraan :

“Tentu kita sebagai kelembagaan peduli umat yang bergerak didalam kelembagaan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* berusaha dengan maksimal untuk memberikan pelayanan sebelum melakukan penyelenggaraan yang baik kepada mereka yang penerima bantuan Tabung Peduli .”<sup>127</sup>

Berdasarkan hasil observasi, penulis dapatkan bahwa Posko Keadilan Peduli *Human Initiative* khususnya di Bidang Kemitraan Tabung Peduli teruslah berusaha

---

<sup>126</sup> Samsul Bahri (Kabid Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu), Wawancara 19 Oktober 2018

<sup>127</sup> Samsul Bahri (Kabid Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu), Wawancara 20 November 2018

semaksimal mungkin memberikan pelayanan terhadap mereka sebagai penerima bantuan Tabung Peduli .<sup>128</sup>

Dalam pelayanan penyelenggaraan terhadap penerima bantuan ditabungan Tabung Peduli yang dilakukan ialah dengan berusaha untuk melakukan pelayanan terhadap anak - anak penerima bantuan maupun orang tua dari anak yang telah mendapatkan bantuan dari Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* serta memberikan arahan ataupun bimbingan terhadap penerima bantuan dari Tabung Peduli, yang dilakukan dua minggu satu kali untuk anak - anak dan bahkan bukan terhadap anak - anak penerima bantuan saja tetapi juga terhadap orang tua penerima bantuan Tabung Peduli .

#### 4. Pengembangan dan Peningkatan Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara, yang mana penulis mengajukan pertanyaan “Apakah pihak Kemitraan melakukan peninjauan tingkat keberhasilannya batas mana setelah melakukan penghimpunan dana Tabung Peduli ? ” Pernyataan yang

disampaikan mbak Erlisa Widyastuti selaku Staf *Front Office & Public Relation*:

“Iya, tentu saja setelah adanya penghimpunan dana dari kita Bidang Kemitraan Tabung Peduli tentu adanya melakukan peninjauan tingkat keberhasilannya batas mana yang telah dilakukan ialah dengan cara ikut kesertaan dari Pihak Bidang Kemitraan Tabung Peduli sendiri yang datang

---

<sup>128</sup> Hasil Observasi Penulis

untuk menjemput Tabung ataupun juga bersosialisasi dan memberikan Laporan Terhadap Pondonatur .”<sup>129</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan, yang telah didapatkan bahwa dalam melakukan penghimpunan dana Tabung Peduli kelembagaan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* yang bergerak dalam bidang Posko Keadilan Peduli Umat khususnya dibidang Kemitraan Tabung Peduli itu sendiri melakukan peninjauan sebatas mana tingkat keberhasilan terhadap penghimpunan dana yang baik dan terselenggara serta dapat terkontrol dengan sebaik mungkin .<sup>130</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi dan wawancara penulis dapat menyimpulkan bahwa dari pihak kemitraan melakukan peninjauan tingkat keberhasilannya yang telah melakukan penghimpunan dana Tabung Peduli dengan cara ikut kesertaan dari pihak Bidang Kemitraan Tabung Peduli itu sendiri yang datang untuk menjemput tabung ataupun juga bersosialisasi dan memberikan laporan terhadap pondonatur, serta ada juga pondonatur yang mengantarkan sendiri ke Posko Keadilan Peduli *Human Initsiative* Cabang Bengkulu .

#### d. Penerepan Bentuk Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara, yang mana penulis mengajukan pertanyaan

“Seperti apa pengevaluasian yang dilakukan pihak Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu Tabungan didalam penilaian pengawasan

---

<sup>129</sup> Erlisa Widyastuti (Staf *Front Office & Public Relition* Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu), Wawancara 27 September 2018

<sup>130</sup> Kesimpulan Hasil Observasi Penulis

yang telah dilakukan? ” Pertanyaan yang disampaikan oleh Erlisa Widyastuti selaku Staf *Front Office & Public Relation* :

“Kita sebelum melakukan melakukan evaluasi tentu terlebih dahulu adanya pengawasan terlebih dahulu, terhadap para pendonor yang telah ikut berpartisipasi ke Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* seperti misalkan dengan memotivasi serta memberikan arahan, tujuan yang hendak dicapai terhadap pendonor. Dan kepada mereka sebagai penerima bantuan dengan memberikan pengawasan arahan dalam dua minggu satu kali, dan diteruskan kepenanggung jawab masing - masing di dalam Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat ”.<sup>131</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti dapat mengatakan bahwa pengawasan yang dilakukan ada dua point : Pertama yaitu mereka terlebih dahulu memotivasi pendonor serta memberikan tinjauan maupun arahan untuk dapat memberikan bantuan, serta juga kelembagaan yang telah bergabung dengan Tabung Peduli nantinya akan diberikan laporan pendanaan kepada pendonor, dan terhadap penerima bantuan yang memang telah dilaksanakan oleh pihak Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu. Dengan cara memberikan tinjauan, terhadap mereka penerima bantuan dengan melakukan peninjauan sebatas mana tingkat keberhasilan terhadap penghimpunan dana yang baik dan terselenggara serta terkontrol .<sup>132</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis menyimpulkan bahwa pengevaluasian yang dilakukan pihak Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu mengenai pengelolaan Tabung Peduli didalam kegiatan menabung

---

<sup>131</sup> Samsul Bahri (Kabid Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Kota Bengkulu), Wawancara 19 Oktober 2018

<sup>132</sup> Hasil Observasi Penulis

ini ialah pengawasan serta penilaian yang telah dilakukan ialah dengan cara memberikan arahan, bimbingan terhadap mereka yang telah menerima bantuan. Serta terdapat peninjauan sebatas mana tingkat keberhasilan terhadap penghimpunan dana Tabung Peduli .

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil penelitian dalam bentuk deskriptif analisis yaitu dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Untuk menganalisis hasil penelitian, peneliti menginterpretasikan ialah pemberian kesan, pendapat, atau pandangan sesuatu, dari hasil wawancara penulis dengan beberapa Informan yang telah peneliti laksanakan, yaitu : “Bagaimana Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu .”

Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli *Umat Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu berdasarkan hasil wawancara tanggal 17 September - 17 Oktober 2018 adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat menyimpulkan bahwa yayasan kelembagaan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu memberikan arahan motivasi kepada mereka yang menerima bantuan dan bukan

hanya dengan mereka penerima saja melainkan terhadap orang tua mereka yang penerima bantuan juga mendapatkan arahan .<sup>133</sup>

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah kegiatan pemilihan alternative tindakan yang terbaik dalam pelaksanaan program sosialisasi seperti halnya menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan kegiatan tersebut .

Melihat pelaksanaan pengelolaan yang telah dilakukan pihak Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, jika dikaji secara teori hampir telah memenuhi kriteria dari Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Inisiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu dilihat dari penetapan tujuan yang jelas .

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan salah satu pekerjaan yang dilakukan seseorang pemimpin yang membagi tugas, penetapan pekerjaan yang harus dilakukan oleh mereka yang memiliki keahlian dibidangnya masing - masing. Sama juga dengan pelaksanaan manajemen pengelolaan tabungan, yang didalam pengorganisasian merupakan sebuah kegiatan yang harus dilakukan guna menentukan tugas yang dilaksanakan oleh ahli dibidangnya, serta mewujudkan suatu tujuan yang telah diharapkan didalam suatu organisasi .

---

<sup>133</sup> Kesimpulan Hasil Observasi Penulis

Pelaksanaan pengelolaan Tabung Peduli, Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* ialah berdasarkan teori manajemen, yang hampir memenuhi kriteria manajemen yang baik. Seperti penetapan tugas yang memiliki keahlian didalam Bidang Kemitraan, serta penghimpunan dilakukan oleh orang - orang yang memiliki kemampuan baik, supaya apa yang disampaikan melalui metode yang telah dibuat dan diarahkan didalam suatu kelembagaan yayasan nantinya akan tersampaikan dengan baik dan nantinya akan dilakukan dengan sebenar - benarnya .

Selain itu kelembagaan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu sudah membuat susunan struktur pengorganisasian yang jelas, sehingga ketika pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan pembagian tugas yang sudah ditetapkan. Namun tidak menutup kemungkinan jika dianggota yang berhalangan untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan Tabung Peduli ini, bisa digantikan dengan anggota lainnya yang memiliki keahlian di bidang Tabung Peduli. Setelah adanya penelitian, penelitipun telah melakukan wawancara dengan beberapa Informan yang mengatakan bahwa semua bidang dapat saling membantu dalam kegiatan yang ada, serta tidak menutup kemungkinan Program Kegiatan Tabung Peduli dapat dibantu oleh berbagai program yang ada di Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu .

### c. Pergerakan

Pengelolaan pelaksanaan kegiatan yang berperan didalam pergerakan serta terwujudnya semua tujuan yang diharapkan, untuk pengelolaan dan pelaksanaan

yang diterapkan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu dalam proses pengelolaan Tabung peduli adalah dengan memberikan motivasi mengenai keutamaan - keutamaan Tabung Peduli melalui grup Whatsapp, FB, Instagram dan Metsos lainnya yang telah dimiliki. Dengan demikian kesadaran dari donatur perlahan demi perlahan akan terus membaik .

#### d. Evaluasi

Evaluasi merupakan fungsi sebelum pengambilan tindakan korektif oleh seorang pemimpin, fungsi ini dilaksanakan jika didalam organisasi terdapat hal yang harus dievaluasi.<sup>134</sup> Menjadi kosa kata dalam bahasa Indonesia sebagai kata serapan dari bahasa inggris yaitu *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Menurut Arikunto dan Cepi evaluasi dalam buku Badarudin merupakan kegiatan mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan *alternative* yang tetap dalam mengambil sebuah keputusan, Fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi - informasi yang berguna bagi pihak yang membuat keputusan untuk menentukan suatu kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan .<sup>135</sup>

Secara spesifik tujuan dari evaluasi dakwah adalah untuk mengidentifikasi

---

<sup>134</sup> Badrudin, *Dasar - dasar Manajemen*, (Bandung : Alfabeta 2014), hlm. 18

<sup>135</sup> Badarudin, *Dasar - dasar Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 250 - 251

sumber daya yang potensial didalam sebuah spesifikasi sumber daya yang potensial dalam sebuah spesifikasi pekerjaan manajerial, yang menentukan kebutuhan pelatihan dan pengembangan bagi individu dan kelompok didalam sebuah kelembagaan atau keorganisasian, mengidentifikasi para anggota yang akan dipromosikan dalam penempatan posisi tertentu. Evaluasi dilakukan secara bebas lebih dari satu orang bagi setiap kariyawan yang akan dinilai, dan para penilai harus mampu secara terus - menerus mengamati mereka .<sup>136</sup>

Penghimpunan pengelolaan Tabung Peduli yang dilakukan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Inisiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu, telah dikaji menurut teori manajemen yang menerapkan pengelolaan, pengawasan yang cukup baik. Pengelolaan ini dilakukan guna menjadi acuan sejauh mana kegiatan yang saat ini sudah dilakukan, metode pengawasan yang dilakukan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, Setelah melakukan penghimpunan dana Tabung Peduli berupa pengawasan yang dilakukan tiap dua minggu satu kali, diberlakukan pertemuan 2 (dua) minggu sekali ini dapat diharapkan mampu memberikan kajian - kajian yang baik dalam penerapan Dalam Dakwah Posko Keadilan Peduli Umat *Human Inisiative* Cabang Bengkulu, dan terhadap orang tua penerima bantuan juga 1 (satu) bulan sekali dapat agar dalam penghimpunan dana tabung peduli kedepannya bisa sesuai dengan apa yang diharapkan dan mendapatkan hasil yang maksimal .

---

<sup>136</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana 2006), hlm. 184 - 185

Dari keempat penerapan manajemen di atas, dan dapat penulis simpulkan bahwa aplikasi Manajemen Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, dalam penghimpunan dana Tabung Peduli Provinsi Bengkulu hampir memenuhi kriteria manajemen yang cukup baik jika dianalisis berdasarkan teori yang ada. Manajemen Pengelolaan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu juga telah diterapkan cukup baik dengan mengajak, menyeru, serta juga mengarahkan anak - anak maupun pendonatur dari berbagai kelembagaan serta Universitas yang telah ikut bergabung dengan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* dalam Bidang Kemitraan yang mengelola kegiatan Tabung Peduli. Dan menurut analisis yang peneliti lakukan mengenai penerapan manajemen pengelolaan, jika dilihat dari hasil penghimpunan dana Tabung Peduli melalui kegiatan menabung yang dilakukan oleh kelembagaan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Inisiative* Cabang Bengkulu hampir memenuhi unsur - unsur kriteria penerapan manajemen pengelolaan Tabung Peduli yang juga sesuai dengan teori manajemen yang telah ada .

Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Inisiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu Provinsi Bengkulu, yang dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa, Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu yang terjadi antara orang tua dengan anak berjalan dengan baik. Begitupun sebaliknya, Untuk mendeskripsikan dan sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti akan

menguraikan hasil wawancara guna untuk mengetahui Bagaimana Manajemen Pengelolaan Tabung Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu Jl. Merapi Raya No. 57 Panorama, Singaran Pati, Kota Bengkulu .

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Manajemen Pengelolaan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah Cabang Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa : Pengelolaan Tabung Peduli yang dilakukan terhadap anak - anak TK Binaan, TK Pembina 1, TK Ummi, TK Tunas Harapan, Al - Hasanah dikota Bengkulu. Bukan hanya dikota Bengkulu melainkan berbagai daerah, contohnya ada di Lebong : SD IT Al - Hausna (yayasan), Al - Amin SD,dan SMP. Didaerah Seluma : SD IT Al - Hasan. Dibenteng PAUD RA, dan ada juga kelembagaan seperti : Poltekes kesehatan (karyawan), Unived Dehasen dan Stikes, IAIN Bengkulu, UMB, Jasa Harja, BNI Syariah, Muamalah, serta pendonatur personal - personal lainnya. Sebelum melaksanakan, meletakkan, dan meminta anak - anak, maupun kelembagaan yang melakukan kegiatan menabung, pihak Tabung Peduli meminta izin kepihak sekolah, kelembagaan untuk melaksanakan sosialisasi terlebih dahulu dan memberikan penjelelasan - penjelasan terhadap pihak yang ingin menabung. Adapun penerapan fungsi pengorganisasian meliputi :

1. Pertama pembagian kerja dalam penghimpunan dilakukan oleh orang yang memiliki keahlian dibidangnya, yaitu Bidang Kemitraan. Kedua jumlah

pelaksanaan dari penghimpunan itu sendiri ada 3 orang . Penerapan fungsi pengarahan dalam penghimpunan dana dari tabungan oleh Tabung Peduli terhadap Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* yaitu memberikan motivasi dengan memberikan keutamaan - keutamaan dari menabung dan membantu sesama umat melalui aplikasi - aplikasi yang telah terbentuk dan grup yang telah di buat .

2. Penerapan fungsi pengawasan meliputi pengukuran keberhasilan dari suatu program penghimpunan, dengan melakukan pertemuan rutin disetiap pekan satu kali dihari senin untuk membahas kendala yang ada dilapangan. Peneliti menelaah hasil penelitian, peneliti dapat menegaskan bahwa Manajemen Pengelolaan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Dalam Dakwah sangatlah tertata dan terlaksana, teruntun dengan baik, dan sesuai dengan perencanaan serta berjalan dengan baik. Pada saat melakukan wawancara peneliti mendapatkan jawaban yang hampir sama ketika melakukan wawancara dengan beberapa Informan yang ada di dalam Bidang Kemitraan Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* program Tabungan Peduli Cabang Bengkulu.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu, khususnya terhadap Pengelolaan Tabungan Peduli yaitu :

1. Tabung Peduli Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu khusus didalam Bidang Kemitraan tersendiri supaya menerapkan fungsi *controlling*, dan evaluasi, serta mengembangkan strategi pengawasan kepada anak - anak seperti : TK Binaan, TK Pembina 1, TK Ummi, TK Tunas Harapan, Al - Hasanah. SD IT Al - Hausna (yayasan), Al - Amin SD,dan SMP, SD IT Al - Hasan, PAUD RA. Ada juga terhadap kelembagaan Poltekes kesehatan (karyawan), Unived Dehasen dan Stikes, IAIN Bengkulu, UMB, Jasa Harja, BNI Syariah, Muamalah. Sehingga membuat para donatur dapat berkelanjutan menabung, membantu sesama dan dapat juga memperhatikan nilai - nilai Islam yang ada di Al - Qur'an dan Hadis, serta meningkat keberhasilan penghimpunan dana Tabungan Peduli yang lebih baik
2. Peranan Tabung Peduli sangat dominan sangat berkarakter terhadap anak -anak sehingga dengan ini pihak Posko Keadilan Peduli Umat *Human Initiative* Cabang Bengkulu supaya dapat memberikan arahan serta contoh terhadap anak - anak yaitu sebagai panutan yang dapat memberikan teladan yang baik. Dan hendaknya orang tua supaya tetap memperhatikan anaknya, serta lebih aktif berkomunikasi, berinteraksi dengan banyak hal. Mengingatkan serta memberi tahu dan selalu memberikan pengertian -pengertian yang mudah dan dapat dipahami anaknya untuk membantu sesama .

## DAFTAR PUSTAKA

- Al - Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, Percetakan Diponegoro, Departemen Agama RI. 2005
- Azwar Saifuddin, 2009. *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Badrudin, 2014 *Dasar - dasar Manajemen*, Bandung : Alfabeta
- Danim Sudarwan, 2002 *Menjadi Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV Pustaka Setia
- Devi Putri Isnaini “Pengelola zakat pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Tangerang Selatan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat” Jurusan MD, <https://www.google.com/search?=&pdf+manajen+pkpu+dalam+tabung+peduli+upaya+kegiatan+dakwah> (18 April 2018)
- Edi Sumanto, *Jurnal Ilmiah Syi'ar Kajian Ilmu Dakwah dan Wacana Keislaman*, Vol 16 No. 1 Februari 2016
- Helmi Muhammad dan Rois Arifin, 2016 *Pengantar Manajemen*, (Malan : Katalog Dalam Terbitan (KDT)
- Herdiansyah Haris, 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika)
- Hasibuan H.Malayu S,P. 2011, *Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah*, Jakarta : Bumi Aksara,
- <http://bengkuluexpress.com/tabung-peduli-pkpu/> Berbagi untuk Sahabat Bengkulu, BE (21 April 2018)
- [https://googleweblight.com/i?u=https://id.m.wikipedia.org/wiki/Peduli&hl=id-ID\(28](https://googleweblight.com/i?u=https://id.m.wikipedia.org/wiki/Peduli&hl=id-ID(28) Februari 2018)
- <http://mahasaajy.blogspot.com/2010/10/apa-itusoftskill-dan-hardskill.html?m=1> Aji Kusuma 14110180, S1 Sistem Informasi Universitas Gunadarma, (15 Januari 2019)
- <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27380/1/ABDUL%20AZIZ-FDK.pdf> (1 November 2018)
- Ifan Nur Hamim “Manajemen Pengelolaan Infaq di Lembaga Sosial Pesantren Tubuireng (Tinjauan Teori Manajemen *Georgge Terry*) ”, Jurusan Al -

Syakhsiyyah, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27380/1/ABDUL%20AZIZ-FDK.pdf> (22 Desember 2018)

Ishaq Ropingi el, 2016 *pengantar ilmu dakwah*, Malang : Madani

Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif*

Moleong Lexy, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Mukhlisin “Pendistribusian Dana Shodaqoh dan Infaq untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Badan Amil Zakat (BAZIS) Kab. Karawang)” JurusanMD, [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27380/1/ ABDUL%20AZIZ-FDK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27380/1/ABDUL%20AZIZ-FDK.pdf) (18 Desember 2018)

Munir M, 2016 *Manajemen Dakwah*, Jakarta : Rahmad semesta

Munir M, dan Wahyu Ilaihi.2006 *Manajemen Dakwah*, Jakarta : Kencana

Nasikh Mohammad, 2007 *The Spiritual Manager*, Jakarta : Copyright Bumi Aksara

Saerozi, 2013. *Ilmu Dakwah*, Yogyakarta : Penerbit Ombak

Saputra Wahidin, 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada

Shaleh Abd. Rosyad v, 2007 *Manajemen Dakwah* Jakarta : Bulan Bintang

Siagian Sondang P, 2004. *Fungsi - fungsi Manajerial*, Jakarta : Bumi Aksara

Siswanto, 2006. *Pengantar Manajemen*, Jakarta : PT Aksara

Sugiyono . 2010 *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sukarna, 2011. *Dasar - dasar Manajemen*, Copyright : Mandar Maju

Sukmadinata Nana Syaodih , 2008 *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Syukir Asmuni, 1990 *Dasar - dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya : Al - ikhsan

Terry dan Rue, 2011. *Dasar - dasar Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara